

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA POP UP
BOOK PADA KELAS II A SDN 015 SAMARINDA ULU TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

Ita Purnama Sari

NPM: 2086206007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA *POP UP*
BOOK PADA KELAS II A SDN 015 SAMARINDA ULU TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:
Ita Purnama Sari
NPM: 2086206007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ita Purnama Sari
NPM : 2086206007
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media *Pop Up Book*
pada Kelas II A SDN 015 Sanarinda Ulu Tahun Pembelajaran
2023/2024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Rabu, tanggal
28 Agustus 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tim Penguji

Ketua	: <u>Samsul Adianto, S. Pd., M. Pd</u> NIDN. 1104129201	(.....)
Pembimbing 1	: <u>Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd</u> NIK. 2016.089.215	(.....)
Pembimbing 2	: <u>Hani Subakti, S. Pd., M. Pd</u> NIDN. 1119018902	(.....)
Penguji	: <u>Gamar Al Haddar, S.Pd I., M.Pd</u> NIDN. 2118068601	(.....)

Disahkan Oleh :


Dekan FKIP

Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi (PGSD)


Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak bermaksud menyulitkan kamu, tetapi Dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi nikmat-Nya sehingga kamu dapat bersyukur”

(QS. Al-Anbiyah: 6)

“Karena sesungguhnya , dengan kesulitan akan ada kemudahan ”

(QS. Al Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT Pencipta alam semesta yang telah memberikan hidup dan berkah serta rezeki-Nya, lalu kepada kedua orang tua saya Bapak Andi Tobba dan Ibu Aminah yang saya cintai, serta kepada saudara perempuan saya Sarmawati dan saudara laki-laki saya Andi Fajar Andika. Serta saya persembahkan untuk Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hani Subakti, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing II serta kepada teman-teman PGSD yang telah membantu penulis dalam memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Purnama Sari

NPM : 2086206007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Kampung Karangan RT 02 NO 08, Kecamatan Biatan Lempake,
Kabupaten Berau

Menyatakan dengan sebenarnya yaitu :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya tulisan orang lain.
3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 28 Agustus 2024

Peneliti
Ita Purnama Sari
NPM. 2086206007

ABSTRAK

Ita Purnama Sari, 2024. *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media Pop Up Book Pada Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024.* Sebuah Karya Tulis Ilmiah yang ditulis di bawah bimbingan oleh ibu Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hani Subakti, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu, karena jarangya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kurang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui media *pop up book* pada siswa kelas II A di SDN 015 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu sebanyak 28 siswa, siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes unjuk kerja keterampilan membaca. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja atau tes lisan yaitu dengan meminta satu persatu siswa untuk membacakan teks bacaan yang telah disiapkan. Pada prtindakan sebesar 36%, setelah dilakukannya tindakan pada siklus I naik menjadi 75%, lalu dilanjut pada siklus II naik menjadi 89%, maka berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa keas II A SD Negeri 015 Samarinda Ulu.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, media *pop up book*

ABSTRACT

Ita Purnama Sari, 2024. *Improvement of Reading Skills Through Pop-Up Book Media in Class II A SDN 015 Samarinda Ulu Academic Year 2023/2024.* A Scientific Paper written under the supervision of Mrs. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as the First Supervisor and Mr. Hani Subakti, S.Pd., M.Pd as the Second Supervisor.

This research is motivated by the low reading skills of students in Class II A SDN 015 Samarinda Ulu, due to the infrequent use of learning media by teachers and its lack of appeal to students. This study aims to improve reading skills through pop-up book media for students in Class II A at SDN 015 Samarinda Ulu for the academic year 2023/2024. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study are 28 students from Class II A SDN 015 Samarinda Ulu, consisting of 14 male and 14 female students. The object of this research is reading skills. The research was conducted over two cycles, with each cycle consisting of three meetings. Data collection techniques used include observation and performance tests of reading skills. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that using pop-up book media can improve students' reading skills, as evidenced by performance test results where each student was asked to read a prepared text aloud. In the pre-action phase, the score was 36%; after implementing actions in Cycle I, it increased to 75%, and then in Cycle II, it further increased to 89%. Therefore, based on the analysis above, it can be concluded that the use of pop-up book media can enhance the reading skills of students in Class II A SD Negeri 015 Samarinda Ulu.

Keywords: Reading Skills, Pop-up Book Media

RIWAYAT HIDUP



Ita Purnama Sari, Lahir pada tanggal 06 November 2001, di Berau Provinsi Kalimantan Timur. Peneliti merupakan Anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Andi Tobba dan ibu Aminah.

Peneliti pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 001 Karangan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2014, kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP, yaitu SMP Negeri 1 Biatan dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMP peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Berau pada tahun 2018 dan lulus SMA pada tahun 2020. Lalu pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), pada program Strata Satu (S1). Lalu pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 015 Samarinda Ulu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media *Pop Up Book* Pada Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024"

Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis.
2. Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah

memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Dr. Suryanto, M. Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama, Sistem Informatika dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
6. Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
7. Dr. Ratna Khairunnisa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

8. Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Gamar Al Haddar, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen pengajar program studi pendidikan guru sekolah dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
12. Syahriansyah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 015 Samarinda Ulu yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Lija Sinurhawati Hutajulu, S.Pd., selaku Wali Kelas IIA SDN 015 Samarinda Ulu yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Seluruh siswa SDN 015 Samarinda Ulu yang telah menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini.

15. Kedua orang tua penulis tersayang Ayahanda Andi Toba dan Ibunda Aminah yang telah menjadi orang tua terbaik. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, dukungan, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
16. Kepada saudara-saudari yang penulis banggakan Sarmawati dan Andi Fajar Andika yang selalu memberikan dukungan, motivasi, memberikan saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi,

Karena keterbatasan pengetahuan penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 28 Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	9

A. Definisi Keterampilan Membaca	9
B. Membaca	11
C. Media Pop up book	15
D. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Desain Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

LAMPIRAN	59
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4. 1 Persentase Pencapaian Keterampilan Membaca Pratindakan	37
Gambar 4. 2 Persentase Pencapaian keterampilan Membaca Siklus I	42
Gambar 4. 3 Persentase Pencapaian Keterampilan Membaca Siklus II	48
Gambar 4. 4 Persentase Indikator Keberhasilan Membaca pada Setiap Siklus	51
Gambar 4. 5 Persentase Aktivitas Siswa Kelas II A Siklus I dan II	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1Klasifikasi Pemerolehan Skor Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca ..	34
Tabel 4.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pratindakan	37
Tabel 4.2 Peningkatan Keterampilan Membaca pada Siklus I	41
Tabel 4.3 persentase pencapaian keterampilan membaca siswa pada siklus II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca	60
Lampiran 2 Modul Ajar	61
Lampiran 3 Soal Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca	95
Lampiran 4 Lembar Penilaian Keterampilan Membaca	96
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa	99
Lampiran 6 Dokumentasi	105
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 8 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian	110
Lampiran 9 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kemitraan antara siswa dan pendidik yang membantu siswa meningkatkan potensi, keterampilan, dan karakter mereka untuk diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Pendidikan membantu orang untuk memperoleh pengetahuan, mengubah perilaku mereka, dan mengembangkan keterampilan yang relatif permanen melalui interaksi lingkungan. Pendidikan berkembang melalui perubahan dalam model pembelajaran, media, teknik, kurikulum, inovasi guru, dan banyak lagi. Membaca adalah perkembangan manusia yang telah memengaruhi semua sekolah.

Membaca secara tradisional dipandang sebagai pintu gerbang menuju dunia dalam jagat pendidikan yang luas. Di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran bahasa Indonesia membahas salah satu keterampilan berbahasa yang dikenal sebagai membaca. Penguasaan kemampuan membaca akan memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi seberapa baik siswa mengasimilasi pembelajaran. Siswa tanpa kemampuan membaca yang kuat akan merasa sulit untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami isi buku teks. Membaca merupakan hal terpenting yang menghubungkan satu keterampilan berbahasa dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, menyimak,

berbicara; oleh karena itu, membaca mendalam bagi para pemula sangatlah penting dan bermanfaat (Indrayanti, 2023).

Profil siswa Pancasila yang tengah dikembangkan di Indonesia kini menjadi bagian dari kurikulum mandiri. Hal ini turut memandu setiap kebijakan dan perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan penilaian. Pendidikan di Indonesia mendorong pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Literasi merupakan salah satunya; dalam pembelajaran, literasi akan ditonjolkan. Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah menguatkan hal tersebut. Akan tetapi, sistem sekolah saat ini berada dalam situasi yang tidak biasa. Di mana dunia harus berhadapan dengan pandemi yang mengganggu kegiatan dan salah satunya adalah dunia pendidikan, dunia pendidikan juga terdampak dan berjuang untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

Pembelajaran di Indonesia kini berjalan secara luring atau tatap muka. Permasalahan yang muncul di kelas satu dan dua dalam proses belajar mengajar tatap muka, seperti anak-anak yang masih belum mengenal huruf, menulis, membaca, dan memahami materi yang diajarkan di kelas.

Peneliti di SDN 015 Samarinda Ulu mengalami kendala di kelas II A pada kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) kemarin. Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu memiliki dua puluh delapan siswa. Banyak siswa yang masih kurang menguasai huruf dan belum lancar membaca kata. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dituntut untuk giat belajar agar pemahaman siswa

semakin luas. Instruktur profesional akan terus berupaya menemukan cara untuk membuat perangkat pembelajaran yang mereka miliki dan dapat digunakan untuk membantu keterampilan membaca siswa dengan menggunakan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang tersedia sehingga mereka dapat mencapai hasil yang diharapkan. Guru harus mampu membangun beberapa model pembelajaran terkini dengan menggunakan berbagai perangkat pengajaran dan media pembelajaran sekreatif mungkin jika mereka ingin menciptakan lingkungan belajar yang sehat, kreatif, dan efektif.

Di kelas II A yang seharusnya dapat menjalankan pembelajaran dengan lancar, guru-guru di SDN 015 Samarinda Ulu mengalami kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu masih kurang cakap dalam membaca. Meskipun beberapa siswa masih belum tahu apa yang harus ditanyakan setelah pelajaran dan beberapa masih salah mengeja cerita saat membaca, guru atau siswa PLP sering bertanya kepada siswa Kelas II A tentang konten selama proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran diperlukan alat guna membantu proses pembelajaran di kelas. Briggs mengatakan bahwa "media adalah sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa sehingga nantinya dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk belajar". Pengaruh media terhadap proses pembelajaran di kelas cukup penting karena dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk menyelesaikan belajar mengajar yang membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan saat itu (Jannah dkk, 2020).

Alat bantu di kelas selama proses belajar mengajar membantu siswa menyerap materi yang sulit secara efektif dan juga diakui memberikan respons positif bagi mereka. Salah satu komponen terpenting dari proses belajar mengajar yang tidak dapat diubah adalah media yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar karena sangat membantu anak-anak memahami pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik. Dengan media menarik yang telah siap, siswa akan lebih reseptif dan ingin tahu tentang pelajaran yang disampaikan instruktur.

Buku cerita dan media bergambar merupakan media yang paling umum digunakan untuk mengajar, menarik minat, dan mendorong siswa dalam berbicara, khususnya membaca. Media *Pop up book* dapat digunakan untuk pembelajaran. Buku yang disebut *Pop up book* memperlihatkan gambar atau teks timbul atau tiga dimensi ketika dibuka. Khusus untuk anak-anak, media tiga dimensi ini dapat menarik bagi semua demografi.

Media *Pop up book* dapat mengatasi masalah belajar termasuk membantu anak-anak yang kesulitan membaca dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca sehingga lancar saat membaca. Di antara kelebihan media 3D atau *Pop up book* adalah kemampuannya untuk memberikan instruksi, menggambar, dan mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan membaca anak-anak (Rini, 2022). Guru memanfaatkan media buku pop-up untuk menyajikan konten mereka selama proses belajar mengajar, sehingga meningkatkan kemampuan membaca siswa dan menginspirasi mereka. Guru menghadapi siswa sekolah dasar yang

sepenuhnya berada dalam ranah bermain dan dengan minat yang besar di bawah asuhan mereka.

Dengan media *Pop up book* untuk menarik minat siswa pada bacaan awal khususnya narasi dan gambar-gambarnya siswa termotivasi membaca terus menerus hingga mereka mendapatkan cerita, sehingga mereka menikmatinya dan membaca lebih sering. Peneliti ingin memakai media *Pop up book* tergantung pada hasil ini, sehingga mereka memilih istilah yang berkaitan dengan **“Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media *Pop up book* Pada Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024”**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian yaitu **“Bagaimana Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media *Pop up book* Pada Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu memakai media buku pop-up didasarkan rumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Studi ini dapat menawarkan analisis sekaligus umpan balik untuk membantu seseorang memahami berbagai jenis pembuatan media pembelajaran.

- b. Media visual 3D menarik membantu siswa kelas dua menerapkannya pada pembelajaran untuk memahami pengetahuan secara efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat berfungsi menjadi bahan masukan informasi media cerita ialah buku pop-up yang dapat dimanfaatkan guna menambah kemampuan membaca dan juga membantu peserta didik memahami pokok bahasan suatu narasi.

b. Guru

- 1) Bagi instruktur untuk memanfaatkan media pembelajaran sebagai referensi
- 2) Merancang lingkungan kelas yang menyenangkan, sesuai, dan efisien bagi siswa dalam pendidikan.
- 3) Bagi instruktur untuk menggunakan beberapa media pembelajaran.
- 4) Materi pembelajaran yang menarik membantu guru untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka lebih jauh.

c. Peserta didik

- 1) Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang ditawarkan guru dengan adanya media, karena guru menggunakan media yang cukup menarik.
- 2) Jadikan lingkungan belajar lebih efisien dan menyenangkan.

- 3) Dapat mempertajam perhatian dalam proses pembelajaran berkelanjutan.
- 4) Dapat meningkatkan kelancaran membaca agar lebih mahir.

d. Peneliti

- 1) Studi ini seharusnya memberikan pemahaman ilmiah lebih lanjut tentang bagaimana media buku pop-up membantu anak mengembangkan kemampuan membaca mereka.
- 2) Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi akademisi yang bekerja untuk meningkatkan dan membentuk standar pendidikan.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dipilih agar tetap fokus pada isu yang disorot dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu dengan menggunakan media *pop up book*. *Pop up book* ini dapat membantu guru menyampaikan materi di kelas dan membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan frasa yang menunjukkan penjelasan yang secara operasional menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Karena definisi operasional ini memuat uraian kata-kata pada penelitian, definisi operasional penelitian yaitu:

1. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia (Subakti, 2020). Dengan mendengarkan huruf-huruf tersebut, pembaca belajar mengenali huruf dan kata serta kaitannya dengan bunyi suatu teks. Membaca bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II. Langkah-langkah yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah a) Lafal bacaan, b) Intonasi yang tepat, c) Membaca lancar, d) Membaca dengan suara yang jelas, e) Ketepatan.

2. Media *Pop up book*

Buku Pop Up bercerita dalam bentuk 3D. Setiyanigrum (2020) mengatakan bahwa buku Pop Up dapat membantu memperkuat pesan dan membuatnya lebih mudah dipahami dan diingat. Dalam penelitian ini, digunakan media *Pop up book* Lipat V dan *Pop up book* Kotak dan Silinder. Ketika halaman dibuka, tumpukan kertas yang diikat di tengah lipatan Pop Up muncul di permukaan dengan gerakan tabung atau kubus dari tengah (Setiyanigrum, 2020).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, penggunaan media *Pop up book* untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas II menggunakan buku tiga dimensi (3D) yang diterapkan di SDN 015 Samarinda Ulu adalah untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga mereka tidak bosan, terutama dalam hal membaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Keterampilan Membaca

a. Keterampilan

Baik itu pekerjaan atau bukan, secara alamiah manusia membutuhkan bakat atau keterampilan agar dapat menyelesaikan sesuatu dengan cepat. Keterampilan merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas dengan tepat dan mudah (Davis dan Asrori, 2020). dengan bakat seseorang dengan mudah melaksakan tugas sesuatu seperti keterampilan pemrograman komputer, keterampilan membuat robot, keterampilan bermain basket, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan lain sebagainya. Lebih jauh, keterampilan juga merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang. Keterampilan diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mengembangkan dirinya, ada pula pendapat yang mengatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk mengerjakan tugas, cakap, dan cekatan.

Keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau kegiatan yang dapat dibaca sebagai partisipasi dalam kegiatan. Keterampilan dipandang secara berbeda dalam pendidikan karena, secara umum, pembelajaran akan membutuhkan kecerdasan dan memberikan hasil

akademis secara eksklusif; keterampilan dalam pendidikan memerlukan praktik tertentu dalam pekerjaan atau pembelajaran. Nadler (Asrori,2020).

Untuk mengeksekusi, mempelajari, dan menguasai keterampilan fisik, sistem neurologis dan otot harus berkoordinasi. Contohnya mulai dari memperbaiki gawai teknologi hingga memainkan alat musik, yang memerlukan keterampilan motorik halus, hingga olahraga, yang memerlukan kemampuan motorik kasar. Selama proses pembelajaran, setiap hal ini memerlukan latihan yang ketat dan terus-menerus(Nurjanah, 2020).

Dari sekian banyak definisi keterampilan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah sifat manusia serta kemampuan sikap dan perilaku yang tersusun rapi dan seimbang dengan suatu pekerjaan atau masalah dengan menggunakan mental psikomotorik, kelebihan, dan keterampilan untuk mengembangkan atau menggunakan akal, ide, pikiran, serta menciptakan suatu karya. Jika memiliki bakat, mengerjakan, memodifikasi, menyelesaikan, dan menciptakan sesuatu yang lebih berarti akan menghasilkan nilai yang lebih besar dan bermakna dari hasil jerih payahnya. Jadi, untuk menjadi seseorang yang pandai atau terampil dalam suatu bidang dan memiliki kemampuan yang unik, maka sangat penting untuk berlatih atau berlatih dan selalu belajar dengan saksama dan penuh perhatian agar dapat memperoleh ilmu, memahami, dan menggunakannya dalam bidang tersebut.

B. Membaca

Manusia membutuhkan informasi, dan membaca menyediakannya. Membaca merupakan bagian dari mata kuliah bahasa Indonesia yang meliputi menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan.

Salah satu unsur mendasar dalam penguasaan bahasa adalah yang pertama, yaitu latihan keterampilan membaca. Terus belajar, berapa pun usia kita, sangatlah penting dalam kehidupan; mengembangkan diri dan membiasakan diri untuk terus belajar akan membuat kita selalu menginginkan informasi. Membaca membantu kita menjadi lebih baik dan lebih berdaya. Meskipun kita memiliki "waktu yang terbatas", kita tetap harus mengembangkan keterampilan kita (Subakti, 2020)

Pembaca memaknai bahasa tulis untuk memahami maksud pengarang Tarigan (Subakti, 2020). Membaca melibatkan partisipasi untuk memaknai bahan-bahan tekstual. Pembaca membaca untuk memahami pesan Somadoyo (Subakti, 2020). Membaca mencakup beberapa bagian. Ketika seseorang membaca, ia memerhatikan simbol-simbol dan berusaha memahami maknanya. Membaca dimaksudkan untuk memahami dan memaknai teks, menurut Harjasujana. Harjasujana (Subakti, 2020)

Jadi, dari pengertian membaca di atas, membaca adalah suatu proses, cara, atau prosedur yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi. Kemampuan atau pengetahuan untuk menerjemahkan juga diperlukan untuk memahami pesan tertulis dengan tetap menjaga kesehatan

fisik dan mental. Dengan demikian, membaca merupakan cara yang baik untuk belajar dan berkembang dengan cara menghubungkan huruf, memaknai, dan memahami isi bacaan.

a. Jenis-Jenis Membaca

Membaca merupakan keterampilan berbahasa seperti halnya menulis, berbicara, dan mendengarkan. Bahasa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang luas dan menyeluruh. Bergantung pada pendengaran, membaca dapat dilakukan dengan suara keras atau pelan. Membaca menurut cakupan topik meliputi membaca terkonsentrasi dan lengkap.

1. Membaca Nyaring

Membaca buku dengan tulisan mengharuskan Anda mengalihkan pandangan dengan hati-hati dan berkonsentrasi pada bacaan agar pengetahuan atau pesan dalam buku bacaan dapat dipahami. Membaca nyaring melibatkan berbicara, mengatakan, atau mengucapkan isi bacaan dengan suara keras atau lantang sehingga dapat didengar oleh pendengar. Membaca nyaring merupakan cara bagi instruktur, siswa, atau pembaca bersama-sama dengan individu lain (Subakti, 2020).

2. Membaca Dalam Hati

Hal ini disebut membaca senyap dan tenang. Membaca dalam hati hanya menggunakan memori visual; artinya, yang terlibat dalam

membaca hanya dengan penglihatan atau penglihatan ditambah memori. Anak-anak akan mudah memahami frasa, memperluas kosa kata, dan memperoleh manfaat dalam arti keakraban yang berhubungan dengan karya sastra yang baik. Tujuan membaca ini guna melihat huruf dan simbol yang dipadukan dengan fokus pupil dan berusaha memahaminya. (Subakti, 2020)

b. Tujuan Membaca

Pada jenjang pendidikan dasar, membaca merupakan kemampuan yang sangat krusial. Siswa yang memiliki kemampuan membaca akan lebih mudah dalam menghadapi pembelajaran di masa mendatang (Kurniawan dkk, 2020). Membaca bertujuan untuk memperoleh informasi dari apa yang terekam dalam suatu dokumen. Tujuan membaca adalah untuk memperoleh bahan bacaan secara menyeluruh dan menangkap makna dari alat baca (Kurnia, 2020). Membaca dimaksudkan untuk mengetahui dan memperoleh pesan dari suatu bacaan, mencerna bahan bacaan, dan menangkap makna yang terkandung dalam teks bacaan (Ahyar & Syahriandhi, 2020).

Pribowo dan Afiani (Subakti, 2020) mengatakan bahwa membaca dimaksudkan untuk:

1. Menangkap secara akurat konsep inti atau gagasan utama dalam frasa, paragraf, wacana.
2. Memilih bagian-bagian pengetahuan yang signifikan tentang sesuatu.

3. Menetapkan struktur sumber bacaan.
4. Menarik simpulan
5. Memperkirakan signifikansi suatu bacaan dan meramalkan pengaruhnya.
6. Rangkumkan kejadian-kejadian dalam bahan bacaan.
7. Membedakan informasi yang terkait dan tidak terkait.
8. Konsultasikan buku, terbitan berkala, internet, kamus, ensiklopedia, dan sumber informasi lainnya.

c. Mafaat Membca

Banyak orang yang mengatakan bahwa membaca adalah jendela dunia. Jelas, istilah dianggap pintar dan meningkatkan kecerdasan, memperoleh informasi dan juga dapat memperkuat pemahaman seseorang.

Ada beberapa manfaat dari membaca dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- d. Melatih otak
- e. Pertahankan Tingkat Konsentrasi yang Baik
- f. Pengembangan Keterampilan Menulis
- g. Menawarkan jaminan
- h. Membangun rasa percaya diri
- i. Meningkatkan kedisiplinan
- j. Membaca akan meningkatkan kosakata
- k. Menambah wawasan dan pengetahuan
- l. Mengetahui informasi yang teraktual

m. Mendapatkan motivasi baru

Melihat banyaknya manfaat membaca, dapat dikatakan bahwa membaca sangatlah penting bagi kehidupan pribadi maupun lingkungan sekitar karena membaca dapat membantu memberikan ilmu, pemikiran, konsep, atau bahkan arahan bagi suatu perusahaan.

C. Media *Pop up book*

a. Pengertian Media

Kegiatan belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan siswa yang dimaksudkan untuk memperoleh apa yang mereka cari. Siswa harus memperoleh pengalaman langsung yaitu, pengalaman saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa dan lingkungannya yang dilakukan dalam proses belajar jika ini yang benar-benar ingin dicapai.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda atau beragam akan tercipta suasana kelas yang menyenangkan yang akan selalu dirindukan oleh siswa karena seorang guru atau dosen di dalam kelas menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang tujuannya adalah untuk menciptakan suasana baru yang penuh dengan kreativitas dan inovasi. Untuk menghasilkan komunikasi yang lebih baik dalam penyampaian informasi dan penerimaan informasi diperlukan suatu alat atau media komunikasi.

Media berarti perantara atau pembawa pesan dalam bahasa Latin. Media dalam pengajaran dan pembelajaran digambarkan sebagai instrumen grafis,

fotografi, atau elektronik untuk menangkap, menganalisis, dan mengukur ulang informasi visual atau lisan. Sadirman (Hasan et al., 2021). Dari sudut pandang belajar mengajar, media merupakan alat untuk mentransmisikan informasi dari guru kepada siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang efisien Arsyad (Hasan dkk., 2021). Media merupakan sumber daya, instrumen, dan strategi atau pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk memfasilitasi kontak komunikatif edukatif yang tepat dan bermanfaat antara instruktur dan siswa. Lathuheru Hasan dan rekan 2021.

Menurut beberapa pendapat, media adalah setiap alat komunikasi atau perantara yang menghubungkan pengajar atau instruktur dengan peserta didik sebagai penerima informasi untuk memotivasi peserta didik agar bergairah dan mampu mengikuti pembelajaran secara utuh dan bermakna.

b. Fungsi Media

Ramli (Hasan dkk. 2021) menyatakan bahwa fungsi media terbagi dalam tiga kategori:

1. Membantu para pendidik di bidang keahliannya

Media pembelajaran membantu guru mengatasi kekurangan dalam mengajar. Penelitian teknologi pendidikan mengungkapkan bahwa media pembelajaran meningkatkan penyampaian pesan. Sumber daya ini menyederhanakan pembelajaran dan mengurangi beban kerja instruktur. Media pembelajaran membantu menyajikan konten dengan cara yang lebih

menarik dan dinamis, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan memungkinkan guru untuk berkonsentrasi pada bidang pengajaran lainnya.

2. Membimbing murid

Tujuan kedua adalah membantu siswa. Guru dapat dengan cepat memperoleh pemahaman siswa dalam menerima pesan pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah dipilih secara tepat dan bermanfaat; faktor psikologis termasuk memori, pengamatan, pemikiran, respons, emosi, dan sebagainya dapat tumbuh karena media pembelajaran memiliki daya dorong yang kuat.

3. Membantu meningkatkan proses belajar mengajar.

Tujuan akhir dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yang tepat dan efisien. Media yang tepat dan bermanfaat akan memperlancar proses pembelajaran dan menjamin bahwa materi disampaikan dengan cara yang paling tepat. Untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik, pemilihan media yang tepat sesuai dengan tuntutan topik sangatlah penting.

Fungsi media sendiri menurut pendapat di atas yaitu sebagai alat penyampai informasi agar tidak terjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran serta dapat memaksimalkan atau meningkatkan proses pembelajaran.

c. *Pop up book*

1. Pengertian *Pop up book*

Guru dapat menyajikan kurikulum kepada siswa melalui media, sehingga pembelajaran menjadi lebih sederhana. Media dua dimensi dan tiga dimensi. Media dua dimensi memiliki panjang dan lebar pada satu bidang datar, sedangkan media tiga dimensi tampak nyata atau merupakan citra tiga dimensi. Gambar atau objek tiga dimensi yang tampak nyata dapat membantu anak-anak memahami, mengamati, dan memvisualisasikan bentuknya. Buku pop-up adalah alat bantu pembelajaran tiga dimensi. Buku pop-up pembelajaran menampilkan visual atau teks.

Dzuanda (Dewanti et al., 2018) menggambarkan buku pop-up sebagai buku dengan komponen atau gambar bergerak dan karakteristik tiga dimensi yang memberikan visualisasi naratif yang unik, dimulai dengan tampilan grafis yang bergerak saat dibuka pada setiap halaman. Selanjutnya, G.F. Putri et al. mendefinisikan media buku pop-up sebagai media berbentuk buku dengan gambar yang muncul. Orang-orang, terutama anak-anak, lebih menyukai buku pop-up karena menarik.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media buku pop-up adalah media pembelajaran tiga dimensi. Media ini menampilkan visual atau frasa yang terbuka untuk mengungkapkan media kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien.

2. Jenis-Jenis *Pop up book*

Media buku pop-up dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dzuanda mengusulkan sejumlah sistem buku pop-up, termasuk :

- a. Jenis buku pop-up yang paling dasar dan paling awal dalam metode buku pop-up adalah penutup.
- b. Metode buku pop up yang disebut pelipatan-V memiliki lembaran-lembaran yang diikat di tengah lipatan dasar.
- c. Transformasi adalah metode pop-up di mana tampilan dapat berubah ke bentuk baru jika halaman didorong ke samping atau ke atas.
- d. Volvelles teknologi pop-up yang menggunakan komponen melingkar dalam konstruksinya merupakan bagian dari tampilan pop-up yang dapat berputar ini.
- e. Peepshow, yaitu pop up yang dibuat dari beberapa bentuk berbeda atau tumpukan gambar yang disusun untuk menghasilkan kesan kedalaman dan perspektif.
- f. Metode pop-up yang didukung oleh penggunaan tali atau pita, Carausel akan menciptakan item yang rumit saat dibuka dan ditutup atau dibuka beberapa kali.
- g. Kotak dan silinder, khususnya muncul dengan gerakan tabung atau kubus yang naik dari tengah halaman saat halaman dibuka.

Di antara beberapa strategi buku pop up yang tercantum di atas, peneliti menerapkan metode buku pop up tipe V-Folding dan kotak dan silinder.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Pop up book*

Di antara beberapa strategi buku pop up yang tercantum di atas, peneliti menerapkan metode buku pop up tipe V-Folding dan kotak dan silinder.

a. Kelebihan

1. Dimulai dengan tampilan gambar, yang mungkin tampak memiliki lebih banyak dimensi, sehingga memberikan visualisasi naratif yang lebih menarik, gambar dapat bergeser atau membuka halaman untuk bergerak.
2. Meningkatkan kesan yang ingin Anda ekspresikan dalam sebuah narasi
3. Setiap halaman tampilan visual dimensional menceritakan kisah yang tampak nyata dan penuh kejutan.

b. Kelemahan

- 1) Pembuatan *pop up book* yang cukup rumit
- 2) Membuat *pop up book* membutuhkan biaya yang cukup besar
- 3) Membeli *pop up book* yang cukup mahal
- 4) Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan *pop up book*.

4. Peran Media *Pop up book* Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca

Media sangat membantu atau bahkan diperlukan untuk pembelajaran di kelas karena membantu siswa berkonsentrasi dan menciptakan suasana yang berbeda. Media buku pop-up sangat menarik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca, sehingga membantu siswa untuk terus membaca.

D. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Jumhari pada tahun 2022 berjudul “Efektivitas Media *Pop up book* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar”. Sri Jumhari menemukan bahwa media buku pop-up meningkatkan kemampuan membaca bahasa Indonesia.
2. Sri Jumhari melakukan penelitian tentang "Efektivitas Media Buku Pop-up dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar" pada tahun 2022. Sri Jumhari menemukan bahwa media buku pop-up meningkatkan kemampuan membaca bahasa Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Limda Charlotte Habibah dan Agni Muftianti dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Membaca untuk Pemahaman Teks Naratif pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan

Metode SQ3R”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan membaca untuk pemahaman teks naratif dengan menggunakan pendekatan SQ3R cukup berhasil.

Sementara penelitian sebelumnya difokuskan pada siswa yang masih belum memahami apa yang mereka baca di kelas V, penelitian ini menekankan peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas II. Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah keduanya menekankan keterampilan membaca siswa.

4. Penelitian Raisa Ramadani tahun 2023, "Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar 065005 Medan," Penelitian ini menemukan bahwa paradigma pembelajaran CIRC meningkatkan kemampuan bertanya, menanggapi, dan mengungkapkan ide siswa. Penelitian sebelumnya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar kelas III, namun penelitian ini meningkatkannya pada siswa kelas II. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran, khususnya media *pop up book*, untuk meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran Model pembelajaran CIRC.
5. Makalah Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, Rostika Srihilmawati tahun 2020 "Media buku pop up untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak usia dini" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media buku

pop-up dapat membantu anak-anak kecil belajar membaca. Penelitian ini dan penelitian lainnya menggunakan buku pop-up sebagai media pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada sekolah dasar (SD), sedangkan penelitian sebelumnya meneliti anak usia dini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Makalah ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas, berarti kegiatan atau tindakan yang menguji suatu item dengan menggunakan suatu teknik untuk memperbaiki atau mengubah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah yang muncul di kelas dengan menggunakan media pembelajaran, khususnya media buku pop-up, kemudian melaporkan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 015 Samarinda Ulu, Jalan Anggur, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, Kota Samarinda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ialah siswa kelas II A SD Negeri 015 Samarinda Ulu total 28 orang, terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan media buku pop-up di SDN 015 Samarinda Ulu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II melalui penelitian kelas.

Peneliti menggunakan strategi model ini untuk memecahkan masalah dalam profesi mengajarnya. Penggunaan media dalam keterampilan membaca masih kurang di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu. Tujuan penelitian kelas adalah untuk meningkatkan media pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa ciri :

1. Karakter situasionalnya berupaya mengidentifikasi masalah dalam situasi tertentu dan kemudian mencoba memperbaikinya di sana.
2. Tingkat keterlibatan dalam kemitraan
3. Evaluasi diri berarti bahwa modifikasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan praktik nyata dalam keadaan yang berjalan secara siklis dan terus-menerus ditinjau.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Gagasan utama PTK adalah empat bagian atau fase:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).

Setiap siklus harus melalui fase keempat ini; jumlahnya tergantung pada kebutuhan. Siklus 2 akan dilanjutkan jika siklus 3 berhasil, tetapi jika tidak, dapat

dilanjutkan pada siklus berikutnya. Desain model PTK Arikunto diadopsi karena fase-fasenya yang lebih sederhana. Desain strategi PTK Arikunto.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(sumber. Arikunto)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan siklus empat fase: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi/refleksi pada akhir siklus karakteristik pembelajaran 1. yang memulai proses penelitian ini. Perbaikan pada siklus berikutnya membantu mengidentifikasi peningkatan hasil yang diinginkan. Buku Arikunto tentang Penelitian Tindakan Kelas mendefinisikan proses tersebut.

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Semua tahapan tindakan dijelaskan secara mendalam dalam tahap perencanaan ini bersama dengan modul pengajaran dan pembelajaran yang

akan diajarkan, sehingga menawarkan media untuk pembelajaran, strategi dan teknik pengajaran, alokasi waktu, serta prosedur observasi dan penilaian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada titik ini, semua rencana tahap perencanaan termasuk langkah awal, inti, dan penutupan sedang dilaksanakan.

3. Observasi (*Observing*)

Pelaksanaan Gugatan Kelompok berjalan bersamaan dengan kegiatan observasi ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Data yang terkumpul pada tahap ini mencerminkan pelaksanaan kegiatan dan rencana yang telah dibuat. Data yang terkumpul bersifat kualitatif sekaligus kuantitatif. Observasi dan pengumpulan interpretasi yang akurat menghasilkan data kualitatif. Sedangkan data statistik merupakan data yang dikaji dengan menggunakan angka dan persentase.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada titik ini, seseorang harus mempertimbangkan manfaat dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang sekarang digunakan. Merefleksikan fakta yang dikumpulkan selama proses pembelajaran membantu seseorang untuk berefleksi. Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa dan dipahami. Terlepas dari apakah tindakan lebih lanjut diperlukan atau tidak, hasil penelitian berfungsi sebagai bahan refleksi. Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat dipengaruhi oleh proses refleksi ini.

a. Siklus 1

1) Tahap perencanaan

Peneliti mulai merencanakan pada tahap ini dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan, kemudian menyusun kegiatan yang akan dilakukan pada setiap pertemuan. Kemudian peneliti mulai merancang lokasi penelitian, khususnya:

- a) Mengidentifikasi masalah di lokasi penelitian
- b) Bekerja dengan guru kelas untuk merancang modul pembelajaran
- c) Membuat alat pembelajaran *Pop up book*
- d) Mendesain lembar untuk observasi dan penilaian.

2) Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

Instruktur kelas memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, meninjau daftar kehadiran siswa, dan menilai kesiapan siswa untuk menghadiri kelas; kemudian, guru dapat mentransfer pembelajaran kepada peneliti. Peneliti dapat memberikan inspirasi tentang perlunya belajar membaca sebelum memulai proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Dengan menggunakan media buku pop-up, peneliti dapat mengembangkan dan membuka sumber daya serta berbagi buku teks.

- (2) Dengan menggunakan media buku pop-up, siswa berfokus pada deskripsi peneliti tentang pelajaran yang diajarkan mengenai identitas diri serta persamaan dan perbedaan dalam identitas.
- (3) Meminta siswa untuk membaca bacaan di buku pop-up membantu peneliti melibatkan mereka secara aktif.
- (4) Peneliti membentuk tim dan menugaskan proyek kelompok, seperti membandingkan dan mengontraskan identitas diri dengan teman sebaya.
- (5) Siswa dapat membaca bacaan di buku pop-up secara bergantian.
- (6) Peneliti dapat melacak kemampuan membaca murid seiring kemajuan mereka.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Dari materi yang digunakan, peneliti menarik kesimpulan. Dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk digunakan di rumah.
- (2) Siswa dan peneliti dapat berdoa bersama.

b. Siklus 2

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Para peneliti dapat melakukan ice breaking, memverifikasi kehadiran, dan berdoa bersama para siswa yang telah dikondisikan dan diundang.
- (2) Para penyelidik dapat memberikan komentar atau pertanyaan kepada murid mengenai konten sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Dengan membuka media pembelajaran dan memberikan buku pelajaran kepada murid, peneliti dapat memulai kelas.
- (2) Dengan menggunakan media buku pop up dengan materi yang sama, peneliti dapat memperjelas materi dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri fisik dan isi sebuah rumah serta relevansi keanekaragamannya.
- (3) Para peneliti dapat membantu murid menggunakan buku pop-up.
- (4) Para peneliti dapat berorganisasi ke dalam tim dan menugaskan tugas termasuk membaca teks pada buku pop-up yang telah dibuat atau memotong dan menempel gambar.
- (5) Latihan ini dapat dilakukan secara alternatif; peneliti dapat mengajak siswa untuk membaca di bagian depan.
- (6) Peneliti dapat mengevaluasi kemampuan membaca setiap siswa.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa dan peneliti dapat menyelesaikan konten bersama-sama dan menawarkan pertanyaan dan jawaban.

(2) Peneliti mengakhiri latihan dengan membaca doa secara serempak.

3) Observasi

Instruktur mencatat semua aktivitas siswa pada lembar observasi siswa selama proses pembelajaran.

4) Refleksi

Melakukan refleksi dengan tujuan mengenali apa yang harus diubah selama penelitian pada siklus sebelumnya dan mengubahnya pada siklus berikutnya dan seterusnya. Penelitian dapat dianggap efektif jika hasilnya sesuai dengan harapan..

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data untuk menjamin kebenaran informasi:

1. Tes

Pertanyaan, latihan, dan alat bantu lainnya menguji kecerdasan, keterampilan, bakat, dan kemampuan seseorang atau kelompok. Penelitian ini menilai peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 015 Samarinda Ulu. Setiap siklus tes kinerja teks bacaan mencakup 10 kalimat.

2. Observasi

Pengaruh tindakan terhadap tujuan dapat diukur melalui observasi. Penelitian ini mengamati perilaku belajar siswa. Instrumen pengumpulan data lain dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang mendokumentasikan sesi perolehan keterampilan membaca dengan menggunakan media buku pop-up di kelas.

3. Dokumentasi

Salah satu bentuk dokumentasi adalah pengumpulan data dan pengetahuan dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung dalam bentuk buku, arsip, angka tertulis, dan foto. Dalam karya ini, dokumentasi berbentuk foto.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang menerapkan statistik yang tepat dalam penelitian untuk mengklarifikasi dan menafsirkan data. Penelitian ini mencakup dua metode analisis:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif: Metode ini meneliti data yang dikumpulkan dari hasil tes kinerja. Teknik deskriptif kuantitatif mengukur dan membandingkan data siswa dari setiap siklus. Metode ini memberikan ringkasan kinerja siswa dan membantu memahami hasil numerik.
2. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan hasil pengamatan. Penelitian ini menekankan pada deskripsi

dan interpretasi data kualitatif yang tidak dapat diukur secara statistik, termasuk pengamatan perilaku dan aktivitas siswa.

Kedua metode analisis ini digunakan bersama-sama menawarkan pengetahuan mendalam tentang temuan studi baik dalam data kualitatif maupun kuantitatif.

Nilai siswa akan dijumlahkan untuk menentukan nilai total mereka, yaitu nilai terakhir yang mereka peroleh. Berikut ini adalah rumus untuk menentukan nilai rata-rata kelas sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mean = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Persentase penyelesaian pembelajaran kemudian ditentukan dengan menghitung jumlah siswa yang telah mencapai nilai rata-rata berdasarkan nilai yang diperoleh siswa. Rumus membantu untuk mendapatkan frekuensi relatif (angka %). Persamaan berikut menghitung persentase penyelesaian pembelajaran:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

Siswa kemudian dibagi menjadi lima tingkatan berdasarkan hasil ujian keterampilan membaca pertama. Lima tingkatan kategorisasi berikut adalah:

Tabel 3. 1Klasifikasi Pemerolehan Skor Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

Interval Nilai	Kriteria
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
<40	Sangat kurang

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diklaim efektif apabila nilai rata-rata kelas mencapai 70 dan 80% siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membandingkan skor membaca siswa sebelum tindakan dengan hasil penelitian, terutama pada siklus I dan II. Efektivitas tercapai jika penelitian ini menghasilkan 80% data.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 2A SDN 015 Samarinda Ulu, Jalan Wine RT.55 No. 34, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan, Kota. Kelas 2A ini beranggotakan 28 siswa, yaitu 14 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 18 April sampai dengan 21 Mei 2024.

2. Deskripsi Data Awal Siswa

Sebelum penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Kelas II A pada tanggal 21 Maret 2024. Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas II A dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Hasil Observasi

Kegiatan belajar mengajar di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu menunjukkan hasil yang kurang baik berdasarkan hasil temuan pada tanggal 21 Maret 2024. Guru lebih banyak menggunakan pendekatan ceramah, hal ini disebabkan siswa cenderung diam, kurang bersemangat,

dan malas selama proses pembelajaran. Guru lebih banyak berfokus pada buku dan kurang terlibat dengan siswa secara personal, sehingga.

Lebih jauh lagi, para pendidik lalai memanfaatkan alat bantu pembelajaran yang dapat menarik minat dan fokus siswa. Akibatnya, siswa tampak agak bosan selama proses pembelajaran dan sering berbicara dengan teman sebangkunya.

Siswa masih bingung dalam proses pembelajaran, oleh karena itu instruktur membacakan bacaan di buku dan siswa mengikuti kata-kata guru. Oleh karena itu, jelas bahwa beberapa siswa masih mengeja huruf satu per satu dan kata-kata juga; yang lain kurang tepat dalam pengucapan, ketepatan, penulisan atau kelancaran huruf.

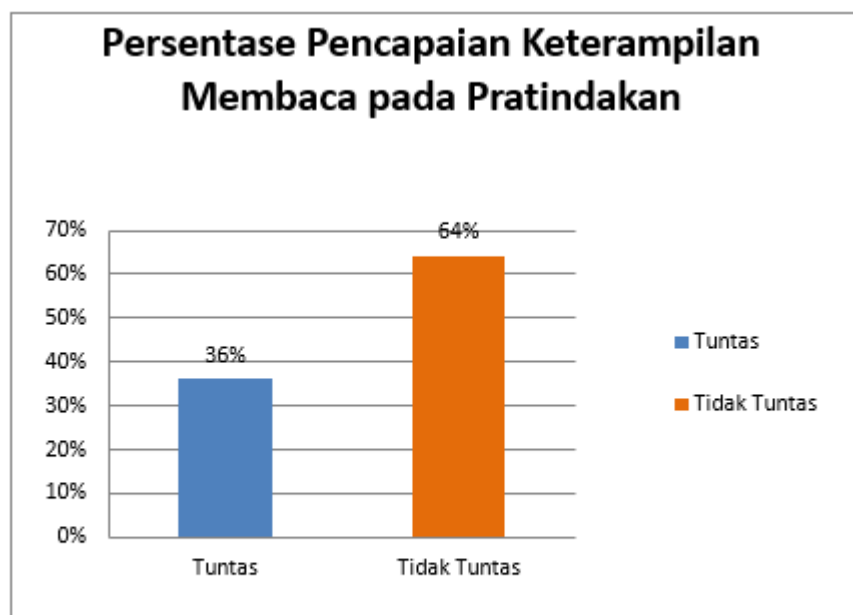
B. Hasil Penelitian

1. Pratindakan

Pada tanggal 21 Maret 2024, peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melaksanakan tes kemampuan membaca pada siswa kelas 2A SDN 015 Samarinda Ulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa kelas 2A telah berkembang. Hasil tes pratindakan menunjukkan bahwa 36% siswa telah memenuhi indikator keberhasilan dan 64% belum memenuhinya.

Tabel 4. 1 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pratindakan

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase jumlah siswa (%)	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa Mencapai Rata-rata	Persentase Pencapaian
1	Sangat baik	85-100			63	10	36%
2	Baik	70-84	10	35,7%			
3	Cukup	55-69	11	39,3%			
4	Kurang	40-54	5	17,9%			
5	Sangat kurang	<40	2	7,14%			
Jumlah			28				
Nilai Tertinggi			81				
Nilai Terendah			32				
Kriteria							Sangat Kurang

**Gambar 4. 1 Diagram Persentase Pencapaian Keterampilan Membaca Siswa Pratindakan**

2. Siklus I

a) Perencanaan

Penelitian ini menggunakan perencanaan sebagai kerangka acuan. Peneliti dapat merancang perencanaan sebelum memulai penelitian untuk menjamin proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan persiapan. Setelah membuat modul ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peneliti membuat media, LKPD, bahan ajar, lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi.

b) Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 pukul 07.30 – 08.40 WITA. Berikut ini adalah kegiatan pelaksanaan di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu.

Selama kegiatan persiapan, peneliti terlebih dahulu menyambut para siswa, kemudian meminta ketua kelas untuk berdoa. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan melakukan latihan ice breaking. Peneliti kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mata kuliah tersebut.

Dimulai dengan media pembelajaran, peneliti menyiapkan kegiatan inti dan mempresentasikannya kepada siswa. Kemudian, dengan menggunakan media buku pop-up, peneliti mengajarkan materi tentang identitas diri dan mengajukan beberapa pertanyaan:

"Ada yang tahu apa itu pengenalan diri?" Peneliti kemudian meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan dirinya di depan kelas.

Peneliti merangkum informasi dari pelajaran hari ini dan bertanya kepada siswa sekali lagi tentang subjek yang dibahas selama latihan penutup.

2) Pertemuan 2

Pada hari Jumat tanggal 3 Mei 2024 pukul 08.00-09.10 WITA dilaksanakan pertemuan kedua. Adapun tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

Peneliti terlebih dahulu menyambut para siswa dengan mengucapkan salam pada kegiatan pembukaan, kemudian menunjuk salah satu dari mereka untuk memimpin doa. Setelah itu, ia memeriksa kehadiran para siswa dan menanyakan kondisi kesehatan mereka sebelum memberi salam.

Kegiatan Inti : Sebelum memulai peneliti dan peserta didik melakukan kegiatan ice breaking, kemudian peneliti menyediakan media pembelajaran *pop up book*, setelah itu menjelaskan materi tentang membedakan identitas diri dengan identitas teman dalam media tersebut, kemudian peneliti meminta 2 orang peserta didik untuk maju ke depan dan memperkenalkan diri serta mencatat perbedaan antar teman, kemudian peneliti memberikan tugas individu berupa tes tertulis tentang perbedaan diri dengan teman.

Tindakan akhir. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca doa bersama setelah mengajukan beberapa pertanyaan dan merangkum topik yang dibahas.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ke 3 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2024 pukul 08.00 s/d 09.10 WITA. Berikut ini adalah tindakan yang dilakukan.

Peneliti menyambut para siswa pada kegiatan pendahuluan, kemudian memeriksa kehadiran dan menanyakan kesehatan mereka, kemudian berdoa bersama di bawah bimbingan salah satu siswa, kemudian memberikan beberapa latihan pemecah kebekuan dan selanjutnya memberikan instruksi untuk pembelajaran hari ini.

Setelah semua kelompok maju, peneliti menguji bacaan buku pop-up tersebut untuk mengetahui ketepatan, pelafalan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

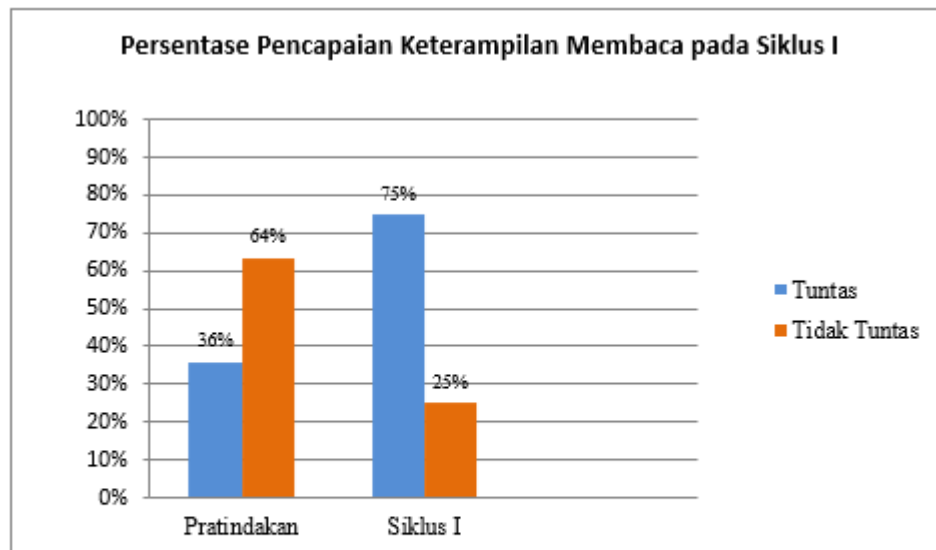
Menyelesaikan tugas. Peneliti membaca doa bersama untuk memohon dan menyelesaikan materi yang telah diajarkan dan pembelajaran.

Hasil siklus I yang melibatkan 28 siswa menunjukkan bahwa hanya 76% dari penanda yang harus dipenuhi, khususnya 80%, yang

terpenuhi. Oleh karena itu, pekerjaan harus dilanjutkan ke siklus II untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mengenai perbandingan % keterampilan membaca di setiap siklus, bagan di bawah ini mencantumkan.

Tabel 4. 2Peningkatan Keterampilan Membaca pada Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase jumlah siswa (%)	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa Mencapai Rata-rata	Persentase Pencapaian
1	Sangat baik	85-100	8	29%	76	21	75%
2	Baik	70-84	13	46%			
3	Cukup	55-69	5	18%			
4	Kurang	40-54	2	7%			
5	Sangat kurang	<40					
Jumlah			28				
Nilai Tertinggi			81				
Nilai Terendah			32				
Kriteria							Baik



Gambar 4. 2 Diagram Persentase Pencapaian Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

c) Observasi

Peneliti membuat lembar observasi dan mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung selama fase observasi. Observasi yang dilakukan berjalan dengan baik. Sementara beberapa siswa terus bermain dan mengganggu teman sekelasnya yang sedang mengerjakan ujian membaca, kurang terlibat dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari peneliti, yang lainnya mengikuti pelajaran dengan efektif.

- a. Fokus pada 70% penjelasan yang diberikan.
- b. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran enam puluh satu
- c. Membaca teks 78% dengan lancar.

d) Refleksi

Beberapa kendala yang ada tergantung dari hasil siklus I yang telah dilaksanakan, yaitu: siswa masih belum lancar membaca dan masih mengeja huruf satu per satu; siswa masih kurang memperhatikan penjelasan peneliti; hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat dalam membaca dan lingkungan rumah kurang mendorong sehingga menyebabkan siswa malas membaca; untuk itu peneliti bermaksud memberikan pengarahan yang lebih khusus.

Jadi, siklus berikutnya harus menunjukkan perkembangan dan tindak lanjut. Kemajuan dalam pelaksanaan siklus I adalah siswa tampak cukup bersemangat karena tersedianya media buku pop-up bergambar, sehingga memotivasi sebagian dari mereka untuk belajar lebih giat di sesi berikutnya.

3. Siklus II

a) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan tahap perencanaan pada siklus II sebagai acuan. Peneliti dapat melakukan perencanaan sebelum memulai penelitian untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Peneliti terlebih dahulu membuat modul ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kemudian menyiapkan media atau alat peraga pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran meliputi media

dan LKPD, materi, kemudian membuat lembar penilaian dan lembar observasi siswa.

b) Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 pukul 07.30 - 08.40 WITA. Berikut ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu.

Latihan pendahuluan yang dilakukan yaitu mengucapkan selamat datang kepada siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian berdoa bersama di bawah pimpinan ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisi kesehatan siswa, dan terakhir memberikan arahan untuk pelajaran hari ini.

Latihan utama dimulai dengan ice breaking untuk membuat suasana kelas lebih menarik. Peneliti kemudian membuat media pembelajaran *pop up book*, membahas beberapa materi tentang mengidentifikasi ciri fisik orang dan isi rumah dalam media *pop up book*, lalu mengajukan pertanyaan "apa saja isi rumahmu?" dan "apa saja fungsi benda-benda di rumahmu?" Peneliti memberikan tes tertulis tentang materi tersebut setelah pertanyaan diajukan.

Tindakan terakhir yang dilakukan peneliti adalah membaca doa bersama dengan ketua kelas; kemudian, sebelum pulang, peneliti dan

siswa menyelesaikan konten dengan memberikan kuis; mereka yang dapat menanggapi dipersilakan pulang terlebih dahulu.

2) Pertemuan 2

Senin, 20 Mei 2024, pukul 08.00– 08.45 WITA dilaksanakan pertemuan kedua. Penelitian dilaksanakan di kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu sebagai berikut.

Kegiatan sebelumnya diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat datang kepada siswa, kemudian berdoa bersama di bawah arahan ketua kelas, kemudian mengecek pendaftaran dan menanyakan kabar siswa, dan terakhir memberikan arahan belajar hari ini.

Peneliti membuat alat pembelajaran buku pop-up untuk tugas-tugas inti. Peneliti memberikan informasi tentang pentingnya keragaman, menyanyikan lagu anak-anak untuk mencerahkan suasana kelas, dan memberikan pertanyaan kepada murid. Kemudian, peneliti menilai pengetahuan murid menggunakan banyak pilihan ujian.

Selama latihan penutup, peneliti memberikan insentif dan ucapan terima kasih kepada siswa agar mereka terus membaca dan belajar; kemudian mereka bersiap untuk berdoa bersama.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 07.30-08.40 WITA. Tempat penelitian adalah Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu. Berikut ini adalah tindakan yang dilakukan.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian berdoa bersama dengan arahan ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar, serta memberikan arahan belajar hari ini.

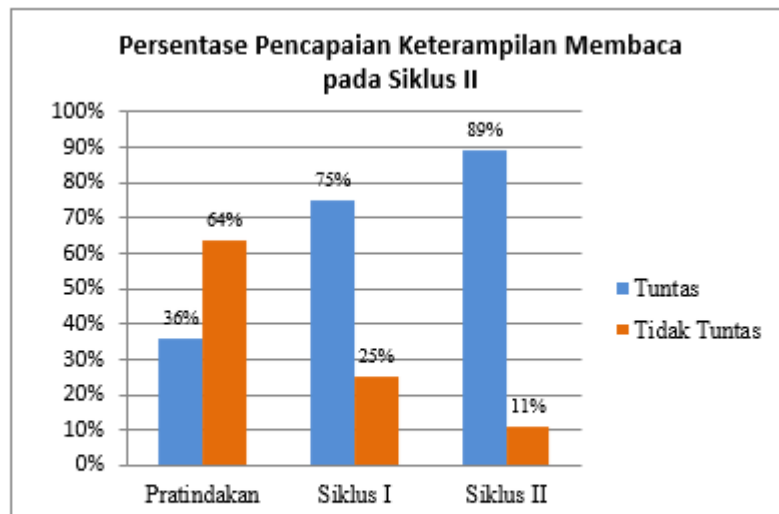
Sebelum memulai, peneliti membentuk 5-6 kelompok dan memberikan tugas untuk membuat buku pop up tentang suku-suku di Indonesia, di mana siswa melakukan kegiatan menggunting dan menempel serta menempelkan gambar dan tulisan yang telah peneliti siapkan pada buku pop up yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Peneliti memantau setiap kelompok dan membantu mereka yang kesulitan selama proses pengerjaan; kemudian, setelah pekerjaan selesai, setiap kelompok dapat maju untuk membacakan hasil kerja sama mereka dan fokus pada ketepatan, kelancaran, intonasi, pengucapan, dan kejelasan suara. Kemudian dilanjutkan dengan latihan ice breaking.

Menyelesaikan tugas. Bersiap untuk pulang, membaca doa bersama, dan menyimpulkan serta mengucapkan terima kasih kepada murid-murid atas kesediaan mereka untuk belajar dengan giat.

Hasil penelitian pada siklus II yang dilaksanakan di kelas II A yang berjumlah 28 siswa cukup menggembirakan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai 89% yang berarti penelitian ini dapat dikatakan berhasil, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Proporsi pencapaian keterampilan membaca dengan media *pop up book* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3persentase pencapaian keterampilan membaca siswa pada siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase jumlah siswa (%)	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa Mencapai Rata-rata	Persentase Pencapaian (%)
1	Sangat baik	85-100	18	64%	85	25	89%
2	Baik	70-84	7	25%			
3	Cukup	55-69	3	18%			
4	Kurang	40-54					
5	Sangat kurang	<40					
Jumlah			28				
Nilai Tertinggi			81				
Nilai Terendah			32				
Kriteria							Sangat Baik



Gambar 4. 3Diagram Persentase Pencapaian Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

c) Observasi

Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti pada tahap observasi melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh aktivitas belajar siswa. Observasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar; anak-anak mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib; hanya saja ada beberapa siswa yang kurang bersemangat.

- a. Fokus pada alasan yang diberikan 87%.
- b. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sebesar delapan puluh lima persen
- c. Kelancaran dalam membaca teks bacaan 97%

d) Refleksi

Meskipun tiga siswa belum mencapai kemajuan dalam keterampilan membaca mereka, temuan siklus II yang dilakukan oleh para peneliti menunjukkan bahwa siklus tersebut hampir sempurna dan berhasil. Meskipun demikian, nilai indikasi telah memenuhi tujuan dan dapat dianggap berhasil. Delapan puluh lima persen siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Hasil penelitian siswa kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan media *pop up book* menunjukkan adanya lonjakan mulai dari pratindakan, proses I, dan siklus II, begitu pula dengan hasil observasi siswa pada partisipasi kelas dengan menggunakan media *pop up book*, dimana siswa lebih memahami dan memperhatikan penjelasan peneliti sehingga mengalami peningkatan.

Siswa tidak tampak terlalu percaya diri dalam membaca selama pelaksanaan kegiatan siklus I; hanya beberapa yang berusaha menjadi sukarelawan; yang lainnya dipanggil terlebih dahulu untuk berlatih membaca. Siswa tidak berfokus pada ketepatan, intonasi, pengucapan, dan kejelasan suara dalam pembelajaran siklus I ini; mereka juga tampak membaca dengan cepat, yang sebenarnya tidak tepat. Akibatnya, anak-anak lain mengabaikan

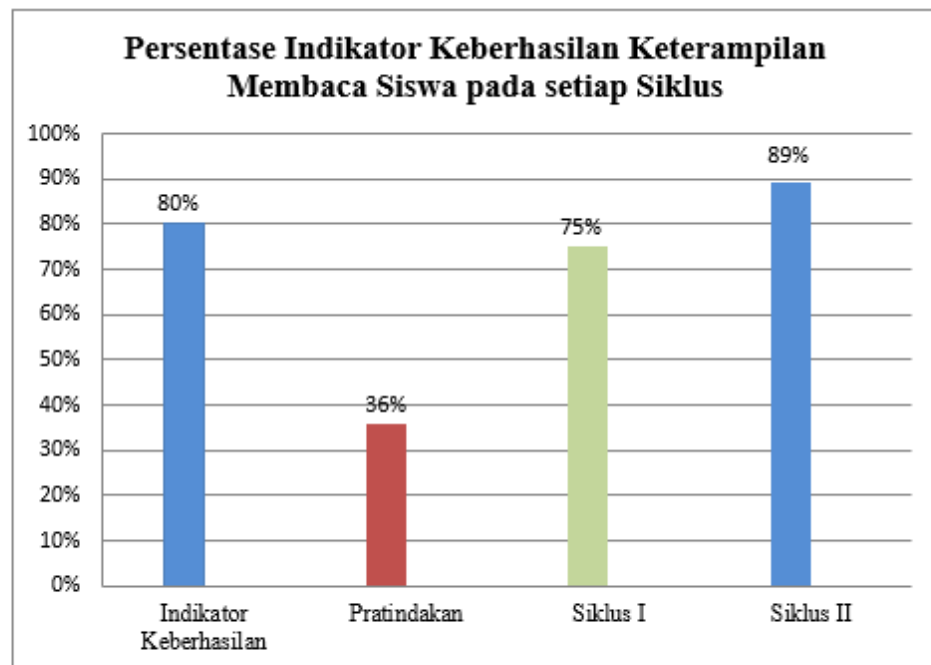
teman-teman mereka yang sedang berlatih membaca. Siswa juga kurang yakin, lebih jauh lagi, dalam mempertanyakan akademisi.

Melalui media *pop up book*, siswa pada pelaksanaan siklus II tampak lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar. Sebelum memulai pembelajaran diberikan kesepakatan, sehingga memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar, menggunting dan menempel kertas pada media *pop up book* kosong, sehingga siswa dapat bermain sambil belajar dan termotivasi dalam proses belajar. Siswa juga lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga peneliti dapat melatih siswa dengan cepat dan fokus pada teman yang berlatih membaca.

Pemberian media *pop up book* pada setiap kelompok membantu siswa lain untuk lebih fokus kepada siswa yang sudah mahir membaca dan juga dapat mengoreksi teman sebaya yang belum lancar membaca. Kemampuan membaca siswa juga semakin meningkat. Dimana unsur keterampilan membaca juga lebih relevan bagi anak. Dengan demikian, jika dibandingkan, anak dapat membaca dengan lancar dan juga dengan suara yang jelas dibandingkan dengan kegiatan siklus I.

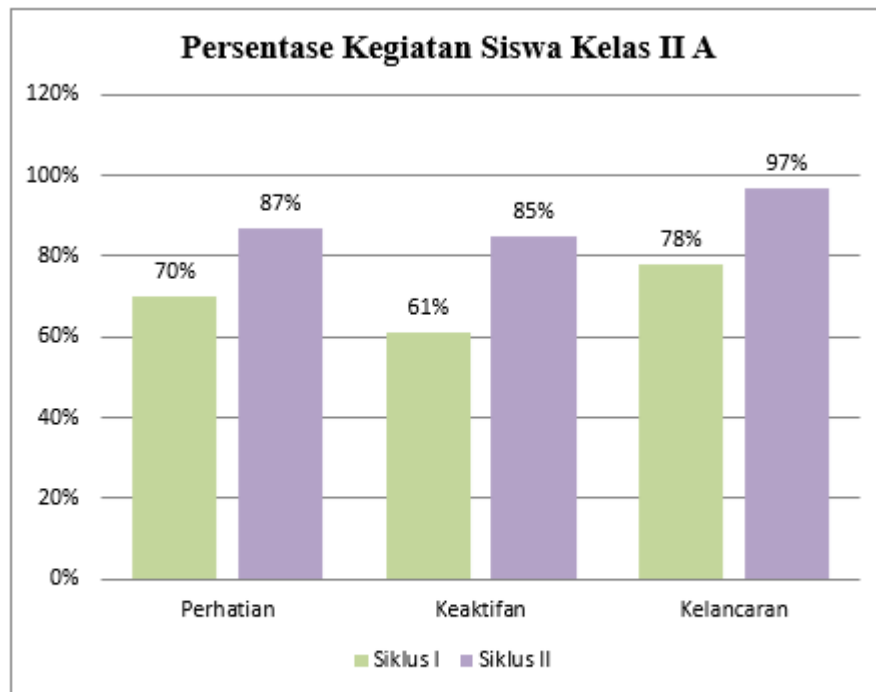
Hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas II SDN 015 Samarinda Ulu A menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil belajar keterampilan membaca siswa pada pratindakan menunjukkan persentase 36% yang menunjukkan status sangat kurang,

setelah tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75% yang menunjukkan status baik, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan keterampilan membaca dan juga peneliti pada saat presentasi di depan kelas, tindakan pada siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan sebesar 89%. Dengan demikian, penelitian ini hanya dapat dilanjutkan ke siklus II tergantung pada hasil belajar yang telah ditunjukkan yang telah diberikan. Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan proporsi indikator keberhasilan keterampilan membaca siswa pada setiap siklus.



Gambar 4. 4 Diagram persentase indikator keberhasilan keterampilan membaca siswa pada setiap siklus

Pengembangan kemampuan membaca pada siswa kelas II dengan menggunakan media *pop up book* Pada hasil penelitian dan pembahasan telah dijelaskan bahwa media *pop up book* dapat membantu siswa kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu dalam meningkatkan kemampuan membaca. Berikut ini adalah grafik persentase yang menunjukkan indikator keberhasilan keterampilan membaca siswa pada setiap siklus.



Gambar 4. 5Diagram Persentase Aktivitas Siswa Kelas II A Siklus I dan II

Temuan diagram di atas menunjukkan bahwa 28 siswa pada siklus I menunjukkan 70% perhatian siswa, 61% aktivitas, dan 78% kelancaran; pada

siklus II, perhatian meningkat menjadi 87%, aktivitas menjadi 85%, dan kelancaran menjadi 97%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan diskusi, media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II A di SDN 015 Samarinda Ulu. Rata-rata peningkatan kemampuan membaca pada pratindakan sebesar 36%, kemudian 75% pada siklus tindakan I, dan 89% pada siklus II, yang menunjukkan bahwa siswa telah mencapai target. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus, dengan perhatian siswa sebesar 70%, aktivitas sebesar 61%, dan kelancaran sebesar 78% pada siklus II, kemudian 87%, 85%, dan 97% pada siklus II. Dengan demikian, media *pop up book* telah meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II A di SDN 015 Samarinda Ulu. Anak-anak SDN 015 Samarinda Ulu.

B. Saran

1. Bagi Guru

Memberikan instruktur informasi baru tentang nilai media pembelajaran buku pop-up dalam pendidikan sebagai teknik penyampaian konten pembelajaran di kelas akan membantu menumbuhkan lingkungan yang kreatif dan menghibur bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Mungkin menginspirasi anak-anak untuk belajar, meningkatkan daya cipta mereka, dan memperluas ide-ide mereka. Dan dapat memungkinkan anak-anak belajar menggunakan bentuk presentasi media buku pop-up yang menarik.

3. Bagi Sekolah

Membantu sekolah meningkatkan standar pendidikan dengan menggunakan berbagai ide kreatif dan bakat mengajar. Kemudian dapat memanfaatkan media dalam pendidikan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. Z. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Pop-Up Pada Anak Cerebral Palsy Kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. *Widia Ortodidaktika*, 6(8), 767-774.
- Alawiyah, Siti. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Andriani, R. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- ASIAH, K. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop Up Book* Pada Murid Low Vision di SLB Negeri I BIMA.
- Asrori, A. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner.
- Astriani, L., & Azizah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bioptry (Bilingual Pop Up Book Geometry: Bangun Datar). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1936-1945.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2192>
- Dewanti, Handaruni. (2018). “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1(3):221–24.
- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110-122.
<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Fahrurrozi, F. (2018). Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(2), 111-118.
- Fatmala, H. N. I. (2018). Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui Media *Pop Up Book* Pada Siswa Kelas II MI Ma'ruf Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 *Skripsi*.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika*:

Jurnal Kependidikan, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>

Haryowicaksono, B. (2022). *Pengaruh Keterampilan Pengetahuan dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan UMKM (Studi Pada UMKM saveyoursneakers Tahun 2021) (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCECWARA)*.

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Harahap Tuti Khairani, dan Tasdin Tahrir. (2021). *Media Pembelajaran*.

Indrayanti, S. (2023). *Implementasi Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MI Darussalam Tersobo (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen)*.

Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 1-17.

Jumhari, S. (2022). *Efektifitas Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD INPRES Laranki 2 Kota Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA)*.

Nurhaedah, Siti. (2021). “Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas 1 Sd Inpres Minasa Upa Kota Makassar Skripsi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2:2013–15.

Nurjanah, R., Widiawati, U., & Suardana, I. M. (2020). Big book dan sustained silent reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(7), 920-925.

Rini, Andriani. (2022). “Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH . Achmad Siddiq Jember Untuk memenuhi.”

Safitri, A. S. (2023). *Pengembangan media pembelajaran Pop-up book megabima (materi gaya berbasis animasi) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 1 Kota Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)*.

Sari, D. P. (2021). Efektivitas media pop up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan*

Pembelajaran, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.113>

Siti, A. (2022). *Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Subakti, H. (2020). *keterampilan Membaca Karya Hani Subakti*.

Setyanigrum, R. (2020). Media pop-up book sebagai media pembelajaran pascapandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 216-220).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Peserta didik mengucapkan tulisan dengan lancar dan jelas	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan tidak jelas dan tidak benar	5 - 8	
2	Kewajaran lafal	Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik melafalkan tulisan tidak tepat	5 - 8	
3	Kewajaran intonasi	Peserta didik mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan kalimat kata dan kalimat baik namun kurang tepat	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dn jeda yang kurang tepat	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5 - 8	
4	Kelancaran membaca	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	17 - 20	
		Peserta didik membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13 - 16	
		Peserta didik membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9 - 12	
		Peserta didik merasa kesulitan membaca	5 - 8	
5	Kejelasan suara	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17 - 20	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13 - 16	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	9 - 12	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya didengar diri sendiri	5 - 8	
Jumlah				

Lampiran 2 Modul Ajar**Siklus I****MODUL AJAR**
KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : Ita Purnama Sari

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2 SIKLUS I

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Ita Purnama Sari
Instansi	:	SDN 015 Samarinda Ulu
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 3	:	Kita Beragam Tetapi Tetap Satu
Kegiatan Pembelajaran 1	:	Menyebutkan identitas diri secara lengkap
Elemen	:	Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
2 X 35 Menit		
Alokasi Waktu	:	

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah
3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Mandiri. ▪ Bernalar Kritis. ▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Media Pembelajaran kegiatan pembelajaran 1 menggunakan media <i>pop up book</i> atau sumber lain ▪ Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka
H. MATERI POKOK
Kegiatan Pembelajaran 1 : 1. Mengenali dan menyebutkan Identitasku 2. Mengenali dan menyebutkan identitas temanku
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 3.1 Melalui kegiatan menyebutkan identitas diri secara lengkap, peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menciptakannya sebagai cerminan nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila. 3.2. Melalui kegiatan membedakan identitas diri dan teman, peserta didik menunjukkan sikap menghargai peberdaan dan sikap toleransi di tengah keberagaman.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya secara lengkap
C. PERTANYAAN PEMANTIK
“Apakah semua peserta harus menyebutkan identitas?”
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Persiapan Mengajar a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar. b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat

peraga, buku absen,.

- c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan *pop up book* yang berisi gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Sebelum memulai pembelajaran guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik

Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan media pembelajaran pop up book
2. Peserta didik dapat menyimak penggunaan media pop up book
3. Peserta didik memperhatikan dan menyimak penjelasan guru
4. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada media pop up book
5. Guru menjelaskan materi identitas diri.
6. Guru dapat menunjuk Peserta didik maju untuk memperkenalkan dirinya
7. Peserta didik melakukan uji tes membaca dengan memperhatikan intonasi, kelancaran, penyebutan kalimat, kejelasan. Kegiatan uji tes membaca dilakukan secara individu
8. Siswa dapat bertanya mengenai identitas diri dan identitas teman
9. Guru dapat memberikan evaluasi berupa soal yang berkaitan dengan identitas diri

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Guru dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dimengerti serta menyimpulkan materi
2. Guru dapat memberikan motivasi
3. Guru dan peserta didik dapat menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing

E. ASESMEN


Asesmen
Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

no	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Peserta didik mengucapkan tulisan dengan lancar dan jelas	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan tidak jelas dan tidak benar	5 - 8	
2	Kewajaran lafal	Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik melafalkan tulisan tidak tepat	5 - 8	
3	Kewajaran intonasi	Peserta didik mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan kalimat kata dan kalimat baik namun kurang tepat	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5 - 8	
4	Kelancaran membaca	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	17 - 20	
		Peserta didik membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13 - 16	
		Peserta didik membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9 - 12	

		Peserta didik merasa kesulitan membaca	5 - 8	
5	Kejelasan suara	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17 - 20	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13 - 16	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	9 - 12	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya didengar diri sendiri	5 - 8	
Jumlah				

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Cerita rakyat yang dapat menjadi tambahan pengetahuan peserta didik.

G. REFLEKSI



Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk

Nama _____
Kelas _____
No. Absen _____

Ayo Mencoba

- Berdialah sebelum melakukan kegiatan!
- Tuliskan identitasmu!
- Amatilah gambar!
- Bacalah identitas apa saja yang harus ditulis!
- Siapkan jawaban kemudian tuliskan!

Namaku adalah _____

Hobiku adalah _____

Rambutku _____

Umurku adalah _____

Nama Ayahku adalah _____

Nama Ibuku adalah _____

Alamatku adalah _____

Warna Kulitku adalah _____

NILAI _____

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk

Nama _____
Kelas _____
No. Absen _____

Ayo Mencoba

- Berdialah sebelum melakukan kegiatan!
- Tuliskan identitasmu!
- Amatilah gambar!
- Bacalah identitas apa saja yang harus ditulis!
- Siapkan jawaban kemudian tuliskan!

Namaku adalah _____

Hobiku adalah _____

Rambutku _____

Umurku adalah _____

Nama Ayahku adalah _____

Nama Ibuku adalah _____

Alamatku adalah _____

Warna Kulitku adalah _____

NILAI _____

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Di sekolah kalian memiliki teman sekelas. Siapakah nama teman sekelas kalian? Nama adalah **identitas diri**. **Identitas diri** adalah keterangan diri seseorang atau ciri-ciri khusus yang kita miliki.

Sikap yang benar ketika memperkenalkan diri adalah:

1. Ucapkan salam
2. Perkenalkan diri dengan baik
3. Sopan dan santun ketika berbicara
4. Tersenyum saat berkenalan
5. Bertakrama yang baik

Tujuan memperkenalkan diri yaitu :

1. Orang lain mengetahui tentang diri kita
2. Pertemanan semakin akrab
3. Dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan orang lain

Identitas diri meliputi:

1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Tanggal Lahir
5. Nama Orang Tua
6. Hobi
7. Warna kulit
8. Rambut
9. Dan sebagainya.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014

Samarinda, Maret 2024

Wali Kelas 2



Lija Sinurhawati H, S.Pd
NIP, 19681018 199603 2 005

Peneliti



Ita Purnama Sari
NPM. 2086206007

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2 SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ita Purnama Sari
Instansi	: SDN 015 Samarinda Ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Unit 3	: Kita Beragam Tetapi Tetap Satu
Kegiatan Pembelajaran 2	: Membedakan identitas diri dan teman serta menemukan persamaan dan perbedaan
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	: 4X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah 3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Mandiri. ▪ Bernalar Kritis. ▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Media pembelajaran <i>pop up book</i> antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen ▪ Buku paket PPKn kelas 2
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka
H. MATERI POKOK
Kegiatan Pembelajaran 2 : 1. Ayo mengidentifikasi identitas 2. Ayo menemukan persamaan dan perbedaan identitas
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 3.3. Melalui kegiatan menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan teman, peserta didik dapat menunjukkan sikap hidup rukun dalam keberagaman.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat menemukan persamaan dan perbedaan identitas diri dan temannya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Bagaimana menyikapi perbedaan agama yang ada di dalam lingkungan sekolah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Persiapan Mengajar a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar. b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen. c. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, guru menyiapkan media pembelajaran

pop up book yang berisi gambar-gambar yang menampilkan perbedaan-perbedaan dari jenis kelamin, agama, suku, Bahasa, dan lain sebagainya.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam
2. Peserta didik dan guru berdoa bersama
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Sebelum memulai pembelajaran guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan media pembelajaran *pop up book*
2. Peserta didik dapat memperhatikan cara penggunaan media *pop up book*
3. Peserta didik memperhatikan dan menyimak penjelasan guru
4. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada media *pop up book*
5. Guru menjelaskan perbedaan dan persamaan identitas diri dengan identitas teman
6. Guru dapat menunjuk 2 siswa untuk maju ke depan dan memperkenalkan diri serta dapat membedakan dan menemukan persamaan yang ada pada diri mereka
7. Guru dapat membentuk 5-6 kelompok
8. Guru membagikan lembar kerja kelompok
9. Siswa dapat mengerjakan tugas secara berkelompok
10. Guru mengawasi siswa
11. Siswa dapat maju ke depan dan membacakan hasil diskusi tersebut
12. Peserta didik melakukan tes uji membaca dengan memperhatikan intonasi, kelancaran, kejelasan. Kegiatan ini dilakukan secara individu.
13. Siswa dapat bertanya tentang kenapa kita memiliki perbedaan dan persamaan identitas
14. Guru dapat memberikan evaluasi berupa tes tertulis sebanyak 3 pertanyaan

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Peserta didik dan guru dapat menutup pembelajaran dengan berdoa

E. ASESMEN



Asesmen

no	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1	Ketepatan menyuarkan tulisan	Peserta didik mengucapkan tulisan dengan lancar dan jelas	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan tidak jelas dan tidak benar	5 - 8	
2	Kewajaran lafal	Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik melafalkan tulisan tidak tepat	5 - 8	
3	Kewajaran intonasi	Peserta didik mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan kalimat kata dan kalimat baik namun kurang tepat	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dn jeda yang kurang tepat	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5 - 8	
4	Kelancaran membaca	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	17 - 20	
		Peserta didik membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13 - 16	
		Peserta didik membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9 - 12	
		Peserta didik merasa kesulitan membaca	5 - 8	
5	Kejelasan suara	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17 - 20	

			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13 - 16	
			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	9 - 12	
			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya didengar diri sendiri	5 - 8	
			Jumlah		

Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Cerita rakyat yang dapat menjadi tambahan pengetahuan peserta didik.

G. REFLEKSI



Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. **Tempat beribadah umat muslim dinamakan?**

2. Apa yang kamu lakukan jika memiliki teman yang agamanya berbeda dengan kamu?
3. Sebutkan persamaan dan perbedaan dirimu dengan temanmu?

kunci Jawaban:

1. Masjid
2. Harus saling menghargai
3. Memiliki rambut, suka bermain dll. Perbedaannya perempuan, laki-laki dll

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama kelompok :

Kelas :



Perhatikan gambar di atas!

Bentuklah 5-6 kelompok

Jelaskan persamaan dan perbedaan yang ada pada gambar tersebut, lalu maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil diskusi!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Cerita Fabel

Kelinci yang Sombong

Di suatu hutan rimba yang lebat, terdapat satu sungai jernih yang biasa menjadi tempat berkumpulnya para binatang.

Pada suatu hari di tepi sungai itu, para binatang sedang berkumpul. Mereka terlihat sedang berbincang dengan amat seru. Salah satu binatang yang berkumpul itu adalah Kura-kura.

Tiba-tiba, Kelinci datang dan mengacaukan semuanya. Kelinci memang sangat suka mengacau.

"Lihatlah, teman-teman. Kakiku panjang. Aku bisa berlari cepat, tidak seperti Kura-kura," ucap Kelinci, sambil melirik ke arah Kura-kura.

Kura-kura yang mendengarnya pun merasa jengkel.

"Aku tidak lambat, aku hanya tak ingin terburu-buru," balas Kura-kura.

"Aku saja jika kau memang lambat, Kura-kura," ledak Kelinci. Ia baru puas jika teman yang diledeknya merasa berkecil hati.

"Aku akan membuktikan bahwa aku bukan binatang yang lambat. Bagaimana jika kita lomba lari?" tantang Kura-kura.

Mendengar tantangan Kura-kura, Kelinci tertawa terbahak-bahak. Ia mengira Kura-kura hanya bercanda. Sementara itu, teman-teman binatang yang lain merasa kasihan kepada Kura-kura.

"Apa kau takut, Kelinci?" tanya Kura-kura.

Karena tak mau diremehkan, Kelinci langsung menerima tantangan Kura-kura. Mereka pun sepakat akan bertanding esok hari.

Malam itu, Kura-kura tak bisa tidur. Ia terus memikirkan tantangannya kepada Kelinci, dan bagaimana cara memberi pelajaran kepada Kelinci agar ia tak sombong lagi.

Pagi harinya, semua binatang berkumpul di tepi sungai. Mereka hendak menyaksikan pertandingan lari antara Kura-kura dan Kelinci.




C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

D. DAFTAR PUSTAKA

 DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*

Wali Kelas 2



Lija Sinurhawati H, S.Pd
NIP, 19681018 199603 2 005

Samarinda, Maret 2024
Peneliti



Ita Purnama Sari
NPM. 2086206007

Siklus 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2 siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ita Purnama Sari
Instansi	: SDN 015 Samarinda Ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Unit 3	: Kita Beragam Tetapi Tetap Satu
Kegiatan Pembelajaran 3	: Mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah.
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah 3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di	

lingkungan rumah dan di sekolah
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Mandiri. ▪ Bernalar Kritis. ▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>cooperative learning</i> .
H. MATERI POKOK
Kegiatan Pembelajaran 3 : 1. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku. 2. Ayo berkenalan dengan orang dalam Keluargaku dan benda di Rumahku. 3. Aku suka berbagi dan tolong menolong.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 3.4. Melalui kegiatan mengidentifikasi ciri fisik orang dan benda, peserta didik dapat menunjukkan sikap akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat mengidentifikasi fisik orang dan benda yang ada di rumah dan sekolah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Siapa saja yang termasuk anggota keluarga di rumah? ▪ Sebutkan benda apa saja yang ada di dalam kamar tidur? ▪ Benda apa saja yang ada di dalam rumah? ▪ Benda apa saja yang ada di ruang tamu? ▪ Barang apa saja yang ada di dapur?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar
- b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran
2. Menanyakan kabar serta berdoa
3. Mengabsensi peserta didik
4. Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran apa pada pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti (45 Menit)

- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru dan peserta didik dapat menyanyikan anak-anak agar suasana kelas tidak membosankan atau memberikan ice breaking yang biasa dilakukan di dalam kelas
- (b) Guru menyiapkan media pembelajaran pop up book
- (c) Peserta didik memperhatikan cara penggunaan media pop up book
- (d) Guru menjelaskan materi yang terdapat pada media pop up book
- (e) Guru menjelaskan materi tentang identifikasi ciri fisik orang dan isi dari rumah
- (f) Guru menanyakan kepada siswa apa saja isi dari rumah mereka dan apa fungsi dari benda yang ada di rumah mereka
- (g) Peserta didik melakukan uji tes membaca dengan memperhatikan intonasi, kelancaran, kejelasan dan lafal, kegiatan ini dilakukan peserta didik secara individu
- (h) Peserta dapat bertanya tentang materi yang belum dimengerti

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Guru dan siswa dapat menyimpulkan materi sama-sama
2. Guru dan siswa dapat melakukan *ice breaking*
3. Guru dapat menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

E. ASESMEN



Asesmen

Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

no	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1	Ketepatan menyuarkan tulisan	Peserta didik mengucapkan tulisan dengan lancar dan jelas	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan tidak jelas dan tidak benar	5 - 8	
2	Kewajaran lafal	Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik melafalkan tulisan tidak tepat	5 - 8	
3	Kewajaran intonasi	Peserta didik mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan kalimat kata dan kalimat baik namun kurang tepat	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dn jeda yang kurang tepat	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5 - 8	
4	Kelancaran membaca	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	17 - 20	
		Peserta didik membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13 - 16	
		Peserta didik membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9 - 12	
		Peserta didik merasa kesulitan membaca	5 - 8	
5	Kejelasan suara	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17 - 20	
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13 - 16	

		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	9 - 12		
		Peserta didik membaca dengan suara yang hanya didengar diri sendiri	5 - 8		
		Jumlah			

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Cerita Dongeng Anak

"Perhiasan Putri yang Hilang"

Suatu hari, putri raja mendapat undangan jamuan makan malam dari putri kerajaan tetangga. Ia pun mengenakan gaun terbaiknya.

Tak lupa, ia juga akan mengenakan perhiasan mewah kesayangannya. Ia tak mau kalah dengan putri-putri lain yang hadir di sana.

Namun, alangkah terkejutnya putri raja itu. Ia tidak menemukan kotak perhiasan di tempat biasa ia menyimpannya.

"Ke mana semua perhiasanku? Siapa yang berani mencurinya?" teriak putri raja.

Mendengar putrinya kehilangan kotak perhiasan, raja langsung meminta patih untuk menyelidiki.

"Kamar putri raja dijaga sangat ketat, dan ada penjaga di pintu kamar. Tak mungkin ada pencuri yang bisa masuk. Kecuali, jika pencurinya adalah orang terdekat tuan putri," gumam patih yang mulai menyelidiki. Ia pun memanggil tiga pengasuh putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

"Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang mengadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam," jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

Patih lalu beralih ke pengasuh terakhir.

"Setiap hari, aku melihat kotak perhiasan putri. Tapi aku tahu, putri sangat menyayangi perhiasannya. Aku tak berani menyentuh, apalagi mengambilnya," ujar pengasuh ketiga.

Mendengar penjelasan ketiga pengasuh putri raja, patih akhirnya menyimpulkan bahwa putri rajalah yang bersalah. Ia telah teledor menaruh kotak perhiasannya sembarangan. Patih pun memutuskan akan menghukum putri raja.

Mengetahui putri raja akan dihukum, pengasuh tertua mengaku.

"Tolong, jangan hukum tuan putri. Aku yang menyembunyikan kotak perhiasan itu. Aku mendengar kabar, akan ada perampok yang mengadang tuan putri. Jadi, aku sengaja menyembunyikan kotak perhiasan tuan putri, agar tuan putri tak jadi pergi ke kerajaan tetangga. Aku takut, keselamatan tuan putri terancam," jelas pengasuh tertua.

Setelah mendengarkan pengakuan pengasuh tertua, patih memaafkannya. Ia meminta agar kotak perhiasan tuan putri segera dikembalikan. Putri raja juga akan tetap menghadiri jamuan makan malam, tapi dengan pengawalan yang ketat.

Rupanya perkataan pengasuh tertua benar. Di tengah perjalanan, ada sekelompok perampok mengadang putri raja. Tapi, berkat pengawalan putri raja yang ketat, kelompok perampok itu pun bisa ditangkap.

G. REFLEKSI



Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Tugas Individu

Kelas :

NIS :

Tugas 1

1. Tulislah nama ayah dan ibumu
2. Jelaskan yang kamu ketahui tentang ayah dan ibumu
3. Jelaskan pekerjaan ayah dan ibumu
4. Ceritakan tentang ayah dan ibumu kepada guru dan teman-temanmu.

Tugas 2

Ceritakanlah pengalaman yang sudah kamu alami kepada ayah dan ibumu atau keluargamu di rumah.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Dongeng Fabel Anak

Kisah kelinci dan ibunya

Suatu hari, seekor Kelinci tinggal bersama ibunya. Sang ayah sudah lama meninggal pada saat sang ayah masih hidup, Kelinci selalu dimanja sehingga ia menjadi binatang yang sombong, semena-mena, pemalas, dan selalu ingin menang sendiri. Meskipun ayahnya sudah meninggal, sikap Kelinci tidak berubah. Kelinci tidak pernah membantu ibunya. Pada saat ibunya pergi ke kebun, ia hanya sibuk tidur dan bangun ketika sang ibu sudah pulang dari kebun.

Sang ibu sengaja pulang di siang hari untuk memasak dan kembali lagi ke kebun hingga sore hari. Namun, sang ibu sungguh sangat sabar dan tidak pernah marah

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas

Samarinda, Maret 2024

Wali Kelas 2



Lija Sinurhawati H, S.Pd
NIP, 19681018 199603 2 005

Peneliti



Ita Purnama Sari
NPM. 2086206007

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2 SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ita Purnama Sari
Instansi	: SDN 015 Samarinda Ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Unit 3	: Kita Beragam Tetapi Tetap Satu.
Kegiatan Pembelajaran 4	: Memaknai dan pentingnya kebinekaan.
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Alokasi Waktu	: 4 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, minat, dan perilakunya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di rumah dan di sekolah 3. Peserta didik dapat membedakan identitas dirinya dengan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Mandiri. ▪ Bernalar Kritis.	

▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Media <i>pop up book</i> tentang keberagaman budaya. ▪ Mengatur keadaan kelas seperti penempatan meja, kursi ▪ Gambaran posisi siswa juga ditentukan. ▪ Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi siswa sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka.
H. MATERI POKOK
Kegiatan Pembelajaran 4 : 1. Ayo memaknai kebhinekaan 2. Pentingnya Kebhinekaan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 3.5. Melalui kegiatan memaknai dan pentingnya kebinekaan, pendidik diharapkan memahami makna kebhinekaan dan mampu menunjukkan hidup rukun dalam kebhinekaan dan merasakan manfaatnya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat memaknai dan pentingnya kebinekaan
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Mengapa ada kebhinekaan dan apa manfaatnya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Persiapan Mengajar a. Guru menyiapkan media <i>pop up book</i> b. Guru mengatur keadaan kelas seperti penempatan meja, kursi c. Guru menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi siswa sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran
2. Menanyakan kabar serta berdoa
3. Mengabsensi peserta didik
4. Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran apa pada petemuan sebelumnya

Kegiatan Inti (90Menit)

1. Menyiapkan media pembelajaran pop up book
2. Peserta didik memperhatikan penggunaan media pop up book
3. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada media pop up book
4. Guru menjelaskan materi tentang kebinekaan yang terdapat pada pop up book
5. Guru membentuk kelompok 5-6 kelompok
6. Guru memberikan tugas kelompok yaitu membuat pop up book yang berisi suku yang ada di Indonesia yang telah disiapkan guru
7. Siswa dapat menggunting ataupun menempelkan gambar yang telah diberikan oleh guru untuk ditempelkan pada pop up book kosong yang telah disiapkan
8. Guru dapat mengawasi dan membantu kelompok yang mengalami kesusahan
9. Siswa dapat maju ke depan kelas untuk membacakan teks bacaan tersebut
10. Setiap kelompok dapat maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusi
11. Peserta didik melakukan uji tes membaca dan memperhatikan intonasi, kelancaran, kejelasan, dan lafal yang dilakukan oleh setiap peserta didik
12. Peserta dapat bertanya hal apa yang belum dimengerti
13. Guru memberikan evaluasi tes berupa soal pilihan ganda
14. Guru dapat mengoreksi

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Melakukan tanya jawab mengenai materi dan menyimpulkan materi
2. Guru dan peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran.

E. ASESMEN



Asesmen

Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

no	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Peserta didik mengucapkan tulisan dengan lancar dan jelas	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan tidak jelas dan tidak benar	5 - 8	
2	Kewajaran lafal	Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13 - 16	
		Peserta didik melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9 - 12	
		Peserta didik melafalkan tulisan tidak tepat	5 - 8	
3	Kewajaran intonasi	Peserta didik mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17 - 20	
		Peserta didik mengucapkan kalimat kata dan kalimat baik namun kurang tepat	13 - 16	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	9 - 12	
		Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5 - 8	
4	Kelancaran membaca	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	17 - 20	
		Peserta didik membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13 - 16	
		Peserta didik membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9 - 12	
		Peserta didik merasa kesulitan membaca	5 - 8	
5	Kejelasan suara	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17 - 20	

			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13 - 16	
			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	9 - 12	
			Peserta didik membaca dengan suara yang hanya didengar diri sendiri	5 - 8	
			Jumlah		

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam topik yang sama.

Apa arti Bhinneka Tunggal Ika yang tertulis pada Garuda Pancasila?
 Teman-teman, apa lambang negara Indonesia?
 Ya, benar! Garuda **Pancasila**.
 Kalau teman-teman perhatikan di bawah gambar lambang Garuda **Pancasila** itu ada tulisan.
 Tulisannya berbunyi "**Bhinneka Tunggal Ika**".
 Nah, "**Bhinneka Tunggal Ika**" ini merupakan semboyan negara kita.
 Yuk, kita cari tahu apa, sih, arti kalimat itu.

Kalimat "**Bhinneka Tunggal Ika**" ini berasal dari Bahasa Jawa kuno.
 Jika diartikan secara harfiah begini bunyinya.
Bhinneka = beragam atau bermacam-macam
Tunggal = satu
Ika = itu

Jika digabungkan, maka artinya "berbeda-beda tetapi tetap satu juga". Kalimat ini dikutip dari Kitab Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Kitab Sutasoma ini termasuk karya sastra terkenal, yang ditulis oleh pujangga istana dari kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 M. Lalu, bagaimana penerapan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari?
 Seperti kita tahu, di negara kita Indonesia terdapat banyak pulau, suku, budaya, adat istiadat, bahasa, agama, kebiasaan, dan masih banyak perbedaan lainnya. Dengan adanya semboyan ini, kita diajak untuk tetap bersatu, walaupun kita berbeda-beda latar belakang. Persatuan ini diperkuat dengan adanya Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan. Dengan adanya Bahasa Indonesia, kita jadi bisa saling menyapa dengan orang-orang, yang berasal dari daerah yang berbeda di seluruh Indonesia.

Jadi, dengan adanya semboyan negara itu, kita diharapkan untuk tetap bersatu. Tidak menjadikan perbedaan asal dan budaya untuk dipermasalahkan atau diperdebatkan. Juga tidak saling menyombongkan kebudayaan dan asal daerahnya sendiri. Namun, kita harus menjadikan perbedaan kebudayaan itu menjadi sebuah kekayaan bangsa dan bisa membuat Indonesia makin terkenal di dunia.

Itulah juga sebabnya mengapa ada sila dalam Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Tujuannya supaya semua rakyat Indonesia selalu punya semangat untuk bersatu. Untuk memperkuat persatuan itu jugalah, pada tanggal 28 Oktober 1928, untuk pertama kalinya dicetuskan Ikrar Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda ini dipelopori oleh para pemuda yang ikut dalam Kongres Pemuda 2.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda:

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Yuk, kita terus semangat melaksanakan semboyan negara kita ini dalam kehidupan sehari-hari. Supaya negara kita tetap bersatu, rukun, dan damai. Bisa dimulai dengan saling menghargai teman-teman, yang berbeda suku ataupun agamanya dengan kita. Juga ikut dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti di lingkungan sekitar kita.

Sumber : <https://idpedia.ac.id/index.php/1052236789/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertuliskan-pada-garuda-pancasila?page=all#1052236789>

G. REFLEKSI



Refleksi

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi guru yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sehingga refleksinya terkait perencanaan oleh guru, pelaksanaan, dan Asesmen.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada soal di bawah ini!

1. Bnineka Tunggal ika Merupakan semboyan Bangsa Indonesia yang senantiasa mencerminkan rasa...
 - a. Persatuan bangsa
 - b. Perpecahan suku bangsa
 - c. Perselisihan bangsa
2. Contoh rasa sikap seseorang yang menggambarkan rasa cinta tanah air adalah...
 - a. Mengikuti upacara bendera
 - b. Menyontek PR teman
 - c. Malas pergi sekolah
3. Setiap prestasi yang diperoleh harus....
 - a. Dihormati
 - b. Dibanggakan
 - c. Disyukuri
4. Jika kamu melihat teman yang sedang dipukuli, maka kamu harus...
 - a. Ikut memukul
 - b. Menghalangi agar tidak dipukul
 - c. Lapor orang dewasa
5. Kamu bersikap sopan terhadap....
 - a. Bapak dan ibu
 - b. Semua orang
 - c. Guru

Kunci jawaban:

1. **A Persatuan Bangsa**
2. **A Mengikuti upacara bendera**
3. **B Dibanggakan**
4. **B Menghargai agar tidak dipukul**
5. **B Semua orang**

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Peserta Didik****Cerita Fabel****Semut dan Gajah**

Matahari siang itu bersinar amat terik. Para koloni semut memilih untuk tinggal di rumah.

Mereka ingin bersantai sambil menikmati persediaan makanan. Tiba-tiba, bumi terasa seperti begoyang. Koloni semut pun panik.

“Gempa bumi! Gempa bumi!!” teriak semua semut. Mereka berbondong-bondong keluar dari sarang mereka yang berada di dalam tanah.

Namun begitu keluar, mereka kaget. Rupanya, ada kawanan gajah yang sedang mencari makan di sana.

Ya! Tadi bukan gempa bumi, melainkan ulah gajah-gajah

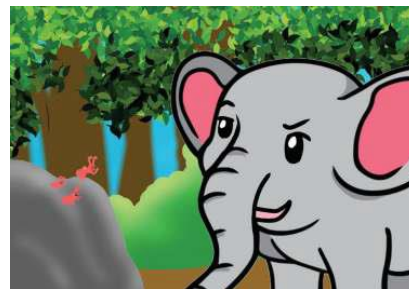
Melihat hal itu, ketua koloni semut marah.

“Hai, Gajah. Pergilah dari sini! Ini daerah kami!” seru koloni semut.

“Hahaha! Apa kau bercanda, Semut Kecil? Hutan ini milik umum, jadi siapa pun boleh ke sini,” jawab ketua kawanan gajah.

“Tapi, kami lebih dulu tinggal di tempat ini!”

balas ketua koloni semut.



itu.

ketua



Namun, kawanan gajah tak peduli. Mereka menganggap semut hanyalah binatang kecil.

Kawanan gajah pun melanjutkan makan.

Mereka bahkan tak segan-segan sampai menghancurkan rumah koloni semut.

Akibatnya, koloni semut harus berlari tunggang-langgang agar tak terinjak kawanan gajah.

Malam harinya, setelah kawanan gajah pergi,

koloni semut kembali ke rumah mereka.

Mereka pun berkumpul.

“Ini tidak bisa dibiarkan. Jika terus seperti ini,

bisa-bisa kawanan gajah menguasai tempat kita,” protes salah satu semut.

Semua semut setuju.

“Ah! Bagaimana jika kita bicara baik-baik dengan mereka? Jika tidak berhasil,

barulah kita menyerang mereka,” ucap ketua koloni semut.

Semua semut tertegun ragu. Mana mungkin tubuh kecil mereka dapat melawan para gajah yang besar. Tapi, ketua koloni semut berhasil meyakinkan koloninya.

Koloni semut pun menyusun rencana untuk mengalahkan kawanan gajah.

Esoknya, kawanan gajah kembali datang.

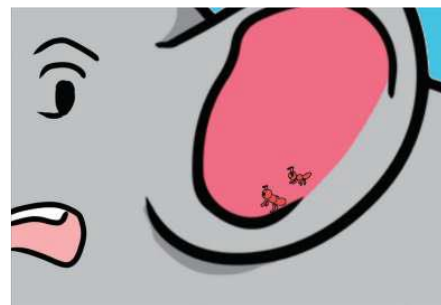
Ketua koloni semut mengadang, hendak berbicara baik-Sayang,kawanan gajah tak mau. Akhirnya, koloni semut menyerang kawanan gajah.

Koloni semut menyerang bagian dalam gajah-gajah itu, seperti belalai dan telinga mereka. Kulit luar gajah memang keras, tapi tidak dengan kulit bagian dalam mereka.

Ketika para semut menggigit kulit bagian dalam, semua gajah kesakitan dan terjatuh.

Saat itulah, kawanan gajah sadar bahwa meskipun kecil, semut tak bisa diremehkan.

Buktinya, kini mereka kalah melawan semut.



bail.



Bahan Bacaan Guru

Secara sosiologis dan kultural masyarakat Indonesia memang merupakan masyarakat plural yang memiliki potensi besar bagi munculnya konflik dan perpecahan jika tidak dilandasi oleh multikulturalisme. Konsep ini serupa dengan "Bhinneka Tunggal Ika" (Sulistiyono, 2015: 2). Meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang pluralistik dari sisi ras, etnis, bahasa, status sosial, kepercayaan, dan sebagainya, namun merupakan suatu kesatuan guna mencapai tujuan bersama dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasar Pancasila dan UUD 1945. Paradigma multikulturalisme yang menekankan dialog, toleransi, dan kesediaan untuk koeksistensi dalam keberagaman sesuai dengan salah satu pilar kebangsaan Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika (Sulistiyono, 2015: 17). Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa sudah sejak dulu memiliki sikap saling menghormati. Hal itu telah terbukti dengan kelahiran Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Negara Indonesia adalah salah satu negara multikultur terbesar di dunia, hal ini dapat terlihat dari kondisi sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam, dan luas. "Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama, dan lain-lain yang masing-masing plural (jamak) dan sekaligus juga heterogen 'aneka ragam' (Kusumohamidjojo, 2000:45)". Sebagai negara yang plural dan heterogen, Indonesia memiliki potensi kekayaan multi etnis, multi kultur, dan multi agama yang kesemuanya merupakan potensi untuk membangun negara multikultur yang besar "multikultural nationstate". Keragaman masyarakat multikultural sebagai kekayaan bangsa di sisi lain sangat rawan memicu konflik dan perpecahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasikun (2007: 33) bahwa kemajemukan masyarakat Indonesia paling tidak dapat dilihat dari dua cirinya yang unik, pertama secara horizontal, ia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku bangsa, agama, adat, serta perbedaan kedaerahan, dan kedua secara vertikal ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi

dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud

Samarinda, Maret 2024

Wali Kelas 2



Lija Sinurhawati H, S.Pd
NIP, 19681018 199603 2 005

Peneliti



Ita Purnama Sari
NPM. 2086206007

Lampiran 3 Soal Tes Unjuk Kerja Keterampilan Membaca

Siklus I

Hari, Tanggal: Jumat, 13 Mei 2024

Bacalan bacaan di bawah ini dengan memperhatikan intonasi, lafal, kelancaran, dan kejelasan suara!

Dita dan Dika adalah saudara kembar

Dita adalah kakak, Dika adalah adik

Dita berjenis kelamin perempuan, Dika berjenis kelamin laki laki

Dita memiliki rambut panjang, Dika memiliki rambut pendek

Dita dan Dika memiliki kesamaan yaitu suka membaca dan menggambar

Dita dan Dika memiliki perbedaan

Dita suka sekali memakan sayur, sedangkan Dika tidak suka makan sayur

Padahal makan sayuran enak

Setiap pagi Dita dan Dika sarapan sebelum pergi ke Sekolah

Mereka sangat suka bersekolah karena banyak teman.

Siklus II

Hari, Tanggal: Selasa, 21 Mei 2024

Bacalan bacaan di bawah ini dengan memperhatikan intonasi, lafal, kelancaran, dan kejelasan suara!

Hai aku Edo, aku memiliki teman

Teman-temanku berasal dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia

Ada yang berasal dari Papua, Kalimantan, dan Jawa

Yang dari Papua memiliki ciri-ciri berkulit gelap tapi mereka baik sekali

Lalu yang dari Kalimantan memiliki hidung pesek dan juga sangat baik

Kemudian yang dari Jawa memiliki kulit yang putih dan hidung mancung.

Ayahku memiliki rumah, di dalam rumah terbagi menjadi 4 ruangan

Ruang pertama adalah ruang keluarga, lalu ada dapur

Kemudian ruang kamar untuk tidur

Ruangan terakhir adalah ruang untuk beribadah.

Lampiran 4 Lembar Penilaian Keterampilan Membaca

Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas II A Pratindakan

NO	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR					JUMLAH	KETERANGAN
		KETEPATAN	LAFAL	INTONASI	KELANCARAN	KEJELASAN		
1	Abqoriah	13	15	14	13	12	67	TIDAK TUNTAS
2	Adila	14	13	15	15	12	69	TIDAK TUNTAS
3	Aisyah	13	14	15	14	11	67	TIDAK TUNTAS
5	Alfa	6	6	6	9	8	35	TIDAK TUNTAS
6	Al Rizky	12	13	13	13	14	65	TIDAK TUNTAS
7	Ananda	14	15	14	14	13	70	TUNTAS
8	Anggara	14	15	15	14	13	71	TUNTAS
9	Annafi	15	14	12	13	12	66	TIDAK TUNTAS
10	Ardhiyan	6	6	6	6	8	32	TIDAK TUNTAS
11	Astara	9	8	9	9	9	44	TIDAK TUNTAS
12	Aura	9	10	11	12	9	51	TIDAK TUNTAS
13	Elsa	16	15	16	17	17	81	TUNTAS
14	Fatia	15	15	16	15	13	74	TUNTAS
15	Habibi	13	13	14	14	13	67	TIDAK TUNTAS
16	Harits	10	11	13	13	12	59	TIDAK TUNTAS
17	Hasya	10	9	10	11	10	50	TIDAK TUNTAS
18	Keyla	16	15	16	15	14	76	TUNTAS
19	Maulana	12	14	13	13	14	66	TIDAK TUNTAS
20	M. Rangga	16	16	16	15	14	77	TUNTAS
21	Nanda	15	14	15	14	13	71	TUNTAS
22	Naufal	10	10	11	12	10	53	TIDAK TUNTAS
23	Nauris	10	10	9	10	10	49	TIDAK TUNTAS
24	Nazril	14	15	13	14	10	66	TIDAK TUNTAS
25	Nur Ayinun	16	15	16	17	15	79	TUNTAS
26	Riani	14	15	15	15	13	72	TUNTAS
27	Nur Raya	15	14	15	14	12	70	TUNTAS
28	M. Saputra	12	14	15	13	14	68	TIDAK TUNTAS
Jumlah		352	355	365	366	337	1775	
Rata-rata		13	13	13	13	12	63	

Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas II A Siklus I

NO	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR					JUMLAH	KETERANGAN
		KETEPATAN	LAFAL	INTONASI	KELANCARAN	KEJELASAN		
1	Abqoriah	16	17	16	16	15	80	TUNTAS
2	Adila	16	17	17	17	15	82	TUNTAS
3	Aisyah	16	17	17	16	13	79	TUNTAS
4	Aidil	16	15	14	15	13	73	TUNTAS
5	Alfa	9	9	12	12	10	52	TIDAK TUNTAS
6	Al Rizky	15	15	15	15	16	76	TUNTAS
7	Ananda	16	17	16	17	17	83	TUNTAS
8	Anggara	16	16	17	16	16	81	TUNTAS
9	Annafi	17	16	15	15	14	77	TUNTAS
10	Ardhiyan	9	10	8	10	11	48	TIDAK TUNTAS
11	Astara	13	11	11	10	11	56	TIDAK TUNTAS
12	Aura	13	13	13	14	12	65	TIDAK TUNTAS
13	Elsa	18	17	19	20	18	92	TUNTAS
14	Fatia	17	17	18	18	16	86	TUNTAS
15	Habibi	16	16	16	16	16	80	TUNTAS
16	Harits	12	13	14	15	16	70	TUNTAS
17	Hasya	12	12	12	13	12	61	TIDAK TUNTAS
18	Keyla	18	17	18	17	16	86	TUNTAS
19	Maulana	15	16	16	16	17	80	TUNTAS
20	M. Rangga	18	18	19	18	17	90	TUNTAS
21	Nanda	17	17	18	17	16	85	TUNTAS
22	Naufal	12	13	13	14	14	66	TIDAK TUNTAS
23	Nauris	11	12	11	13	11	57	TIDAK TUNTAS
24	Nazril	16	17	16	17	13	79	TUNTAS
25	Nur Ayinun	19	19	18	19	18	93	TUNTAS
26	Riani	17	17	18	17	17	86	TUNTAS
27	Nur Raya	17	17	17	17	16	84	TUNTAS
28	M. Saputra	17	17	18	17	17	86	TUNTAS
Jumlah		424	428	432	437	413	2133	
Rata-rata		15	15	15	16	15	76	

Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas II A Siklus II

NO	NAMA	ASPEK YANG DIUKUR					JUMLAH	KETERANGAN
		KETEPATAN	LAFAL	INTONASI	KELANCARAN	KEJELASAN		
1	Abqoriah	18	19	18	17	17	89	TUNTAS
2	Adila	18	19	19	18	17	91	TUNTAS
3	Aisyah	17	18	20	18	15	88	TUNTAS
4	Aidil	16	16	15	16	15	78	TUNTAS
5	Alfa	10	11	14	14	12	61	TIDAK TUNTAS
6	Al Rizky	17	17	16	17	18	85	TUNTAS
7	Ananda	18	18	18	18	18	90	TUNTAS
8	Anggara	18	19	18	18	17	90	TUNTAS
9	Annafi	19	17	17	16	15	84	TUNTAS
10	Ardhiyan	12	12	10	13	12	59	TIDAK TUNTAS
11	Astara	15	13	13	12	12	65	TIDAK TUNTAS
12	Aura	15	15	16	15	14	75	TUNTAS
13	Elsa	20	19	20	20	19	98	TUNTAS
14	Fatia	18	19	19	19	17	92	TUNTAS
15	Habibi	17	18	18	18	18	89	TUNTAS
16	Harits	16	16	17	17	17	83	TUNTAS
17	Hasya	15	15	14	15	13	72	TUNTAS
18	Keyla	19	19	19	19	17	93	TUNTAS
19	Maulana	17	18	18	18	19	90	TUNTAS
20	M. Rangga	20	20	20	20	19	99	TUNTAS
21	Nanda	19	19	20	19	18	95	TUNTAS
22	Naufal	15	14	15	16	17	74	TUNTAS
23	Nauris	15	15	14	13	15	74	TUNTAS
24	Nazril	18	19	19	18	15	89	TUNTAS
25	Nur Ayinun	20	20	20	20	19	99	TUNTAS
26	Riani	19	18	20	19	18	94	TUNTAS
27	Nur Raya	19	19	18	18	17	91	TUNTAS
28	M. Saputra	19	19	19	19	18	94	TUNTAS
Jumlah		479	481	484	480	458	2381	
Rata-rata		17	17	17	17	16	85	

Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/ Pertemuan : II A/ 1

Siklus : I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	3	2	3
2	Adila	P	3	2	3
3	Aisyah	P	3	2	3
4	Aidil	L	2	1	1
5	Alfa	L	1	1	1
6	Al Rizky	L	2	1	3
7	Ananda	P	2	2	3
8	Anggara	L	3	2	3
9	Annafi	P	2	2	2
10	Ardhiyan	L	1	1	1
11	Astara	L	1	2	1
12	Aura	P	1	1	1
13	Elsa	P	3	3	3
14	Fatia	P	3	2	3
15	Habibi	L	2	2	3
16	Harits	L	2	1	1
17	Hasya	P	1	1	1
18	Keyla	P	3	3	3
19	Maulana	L	2	1	3
20	M. Rangga	L	2	1	3
21	Nanda	P	2	1	2
22	Naufal	L	1	1	1
23	Nauris	L	1	1	1
24	Nazril	L	1	1	1
25	Nur Ayinun	P	3	2	3
26	Riani	P	2	2	2
27	Nur Raya	P	2	2	3
28	M. Saputra	L	1	1	2
	Jumlah		55	44	60
	persentase		55%	44%	60%

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/ Pertemuan : II A/ 2

Siklus : I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	3	2	3
2	Adila	P	3	2	3
3	Aisyah	P	3	2	3
4	Aidil	L	3	1	1
5	Alfa	L	1	1	2
6	Al Rizky	L	2	2	3
7	Ananda	P	3	2	3
8	Anggara	L	3	2	3
9	Annafi	P	2	2	2
10	Ardhiyan	L	1	1	1
11	Astara	L	2	2	1
12	Aura	P	1	1	1
13	Elsa	P	3	3	3
14	Fatia	P	3	2	3
15	Habibi	L	2	2	3
16	Harits	L	2	1	1
17	Hasya	P	1	2	2
18	Keyla	P	3	3	3
19	Maulana	L	2	1	3
20	M. Rangga	L	3	2	3
21	Nanda	P	2	2	2
22	Naufal	L	2	1	3
23	Nauris	L	1	2	1
24	Nazril	L	1	1	2
25	Nur Ayinun	P	3	3	3
26	Riani	P	1	1	3
27	Nur Raya	P	2	2	3
28	M. Saputra	L	1	1	2
	Jumlah		59	49	66
	Persentase		59%	49%	66%

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/ Pertemuan : II A/ 3

Siklus : I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	3	3	3
2	Adila	P	3	2	3
3	Aisyah	P	3	2	3
4	Aidil	L	3	1	2
5	Alfa	L	1	2	2
6	Al Rizky	L	3	3	3
7	Ananda	P	3	2	3
8	Anggara	L	3	2	3
9	Annafi	P	2	2	2
10	Ardhiyan	L	1	1	2
11	Astara	L	3	2	2
12	Aura	P	1	2	2
13	Elsa	P	4	3	4
14	Fatia	P	3	2	3
15	Habibi	L	2	3	3
16	Harits	L	2	2	3
17	Hasya	P	2	2	2
18	Keyla	P	3	3	3
19	Maulana	L	3	2	4
20	M. Rangga	L	3	2	4
21	Nanda	P	2	2	3
22	Naufal	L	2	2	3
23	Nauris	L	2	2	2
24	Nazril	L	2	2	2
25	Nur Ayinun	P	4	3	4
26	Riani	P	1	2	3
27	Nur Raya	P	3	3	3
28	M. Saputra	L	3	2	2
	Jumlah		70	61	78
	Persentase		70%	61%	78%

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/ pertemuan : II A/ 1

Siklus : II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	4	3	4
2	Adila	P	2	2	3
3	Aisyah	P	3	2	4
4	Aidil	L	3	2	3
5	Alfa	L	1	1	2
6	Al Rizky	L	3	3	4
7	Ananda	P	4	2	3
8	Anggara	L	3	3	4
9	Annafi	P	2	2	2
10	Ardhiyan	L	1	2	2
11	Astara	L	3	1	2
12	Aura	P	2	2	3
13	Elsa	P	4	4	4
14	Fatia	P	3	2	4
15	Habibi	L	3	3	3
16	Harits	L	3	2	3
17	Hasya	P	3	2	3
18	Keyla	P	3	3	3
19	Maulana	L	3	3	4
20	M. Rangga	L	3	3	4
21	Nanda	P	3	2	4
22	Naufal	L	2	2	3
23	Nauris	L	1	3	2
24	Nazril	L	2	3	3
25	Nur Ayinun	P	4	4	4
26	Riani	P	2	3	3
27	Nur Raya	P	4	3	3
28	M. Saputra	L	2	1	2
	Jumlah		76	68	88
	Persentase		76%	68%	88%

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/Pertemuan : II A/ 2

Siklus : II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	4	4	4
2	Adila	P	2	3	4
3	Aisyah	P	4	3	4
4	Aidil	L	3	2	3
5	Alfa	L	2	2	2
6	Al Rizky	L	3	3	4
7	Ananda	P	4	2	4
8	Anggara	L	3	3	4
9	Annafi	P	3	2	3
10	Ardhiyan	L	2	2	3
11	Astara	L	3	2	2
12	Aura	P	3	2	3
13	Elsa	P	4	4	4
14	Fatia	P	3	3	4
15	Habibi	L	3	3	3
16	Harits	L	3	2	3
17	Hasya	P	3	2	3
18	Keyla	P	3	3	4
19	Maulana	L	3	2	4
20	M. Rangga	L	4	3	4
21	Nanda	P	3	3	4
22	Naufal	L	2	2	3
23	Nauris	L	2	3	3
24	Nazril	L	2	3	3
25	Nur Ayinun	P	4	4	4
26	Riani	P	3	3	3
27	Nur Raya	P	4	3	4
28	M. Saputra	L	2	3	2
	Jumlah		84	76	95
	Persentase		84%	76%	95%

Lembar Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 015 Samarinda Ulu

Kelas/ Pertemuan : II A/ 3

Siklus : II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Aspek yang diamati		
			Perhatian	Keaktifan	Kelancaran
1	Abqoriah	P	4	4	4
2	Adila	P	3	3	4
3	Aisyah	P	4	3	4
4	Aidil	L	3	3	3
5	Alfa	L	2	2	2
6	Al Rizky	L	3	3	4
7	Ananda	P	4	3	4
8	Anggara	L	3	3	4
9	Annafi	P	3	3	3
10	Ardhiyan	L	2	2	2
11	Astara	L	2	3	2
12	Aura	P	3	2	3
13	Elsa	P	4	4	4
14	Fatia	P	3	4	4
15	Habibi	L	3	3	3
16	Harits	L	3	2	3
17	Hasya	P	3	3	4
18	Keyla	P	4	3	4
19	Maulana	L	3	3	4
20	M. Rangga	L	4	3	4
21	Nanda	P	3	3	4
22	Naufal	L	2	3	4
23	Nauris	L	2	3	3
24	Nazril	L	3	3	3
25	Nur Ayinun	P	4	4	4
26	Riani	P	3	3	3
27	Nur Raya	P	4	4	4
28	M. Saputra	L	3	3	3
	Jumlah		87	85	97
	Persentase		87%	85%	97%

Lampiran 6 Dokumentasi

A. Dokumentasi Kegiatan Siklus I



Siswa mengamati penjelasan materi



Siswa maju kedepan untuk meperkenalkan diri sesuai materi yang diajarkan



Siswa mengamati media *pop up book*



Siswa secara individu membaca menggunakan media *pop up book*

B. Dokumentasi Kegiatan Siklus II



Siswa aktif dalam pembelajaran



Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok



Siswa maju untuk membacakan hasil tempelan yang telah mereka buat



Kelompok yang lain memperhatikan temannya yang maju membaca

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
• BPD KALTIM
• BUKOPIN
• MUAMALAT
• MANDIRI

Samarinda, 20 Maret 2024

Nomor : 184 /UWGM/FKIP-PGSD/11/2024
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 015 Samarinda Ulu

Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Ita Purnama Sari
NPM : 2086206007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media *Pop Up Book* Pada Kelas II A SDN 015 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 734294 - 737222
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@cbn.net.id

*Kontan yang kuman
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
Gedung UWIGAMA
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
Samarinda 75124

Lampiran 8 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.015**

Jln. Anggur Kel. Sidodadi Kec. Samarinda Ulu Kode Pos 75123

Telp. (0541) 731333

NSS : 101166001015

NIS : 100150

NPSN : 30401329

SURAT BALASAN
NOMOR : 422/039/18.0715/04/2024

Samarinda, 18 April 2024

Lampiran : -

Prihal : Balasan Permohonan Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth

Koordinator Melaksanakan Penelitian

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Memulai surat ini kami dari SDN 015 Samarinda ulu menyatakan bahwa Mahasiswa yang identitasnya tertera di bawah ini :

Nama : Ita Purnama Sari

Npm : 2086206007

Diterima untuk kegiatan melaksanakan penelitian, mulai Bulan Maret 2024 dengan ketentuan Siswa tersebut diatas mentaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di SDN 015 Samarinda ulu.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Samarinda, 18 April 2024

Kepala Sekolah SDN 015



Syahriansyah, S.Pd
KIP. 19650912198612 1 002

Lampiran 9 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.015**

Jln. Anggur Kel. Sidodadi Kec. Samarinda Ulu Kode Pos 75123

Telp. (0541) 731333

NSS : 101166001015

NIS : 100150

NPSN : 30401329

SURAT BALASAN

NOMOR : 422/040/18.0715/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahriansyah, S.Pd
NIP : 196509121986121002
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama	NPM
- Ita Purnama Sari	2086206007

Keterangan : Nama tersebut di atas sebagai Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah melakukan Penelitian.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 23 Mei 2024
Kepala Sekolah SDN 015



Syahriansyah, S.Pd
NIP. 19650912 198612 1 002